

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 (DITERBITKAN KEMBALI)**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2014 (RESTATEMENT)**



To become the leading Indonesia company in
construction industry, engineering infrastructure
investment and realty



Onward Through High Quality Performance

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 (Diterbitkan Kembali)		Consolidated Financial Statements For the Period 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and For the Year than Ended December 31, 2014 (Restatement)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated the Financial Statements

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2015/October 26, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director




M. Choliq
Tunggul Rajagukguk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2015, December 31, 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013		
			Disajikan Kembali/ Restatement		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.s, 4, 48, 50	6,295,550,955,466	1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 5	12,269,183,745	24,276,133,745	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.225.674)</i>	2.g, 2.t, 6, 48, 50	932,771,290,603	832,159,176,754	901,253,562,349	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,225,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.518.167.026, Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>	2.g, 6	2,850,366,651,641	1,474,599,220,935	809,119,783,209	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,518,167,026, Rp 20,718,167,026 dan Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Retensi					Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682, dan Rp 582.732.318)</i>	2.g, 2.h, 2.t, 7, 48, 50	235,008,966,227	221,781,483,775	169,351,405,807	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682, dan Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 11.485.128.389, Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>	2.g, 2.h, 7	473,507,569,861	397,236,046,660	436,426,866,952	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 11,485,128,389, Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Lain Lain					Other Short Term Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nil)</i>	2.g, 2.t, 8, 48	17,618,910,618	12,299,258,510	2,821,916,547	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 8	12,176,672,656	10,089,881,358	23,110,295,840	Third Parties
Persediaan					Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 387.727.364)</i>	2.k, 9	999,342,093,663	604,279,265,976	292,226,654,318	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 387,727,364, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek					Gross Amount Due from Customers Short Term
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nil)</i>	2.g, 2.i, 2.t, 10, 48, 50	997,481,841,386	1,442,130,580,567	1,083,452,352,377	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nil)</i>	2.g, 2.i, 10	3,174,255,132,194	2,451,544,875,217	2,145,743,116,214	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pajak Dibayar di Muka	11.a	735,295,471,110	554,591,396,734	497,284,212,750	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 12	563,118,190,292	229,709,462,098	193,572,457,296	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 13	125,000,000,000	175,000,000,000	--	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>17,413,762,929,463</u>	<u>10,104,980,054,360</u>	<u>7,698,332,768,130</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 13	--	--	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 15	314,826,724,399	7,314,904,399	8,391,719,214	Investment in Associates
Piutang Lain - lain Jangka Panjang					Other Long Term Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>	2.g, 2.t, 8, 48	64,020,628,112	42,343,795,058	--	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>	2.g, 2.i, 2.t, 10, 48, 50	1,454,724,378,517	83,094,821,996	15,537,320,597	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
Retensi					Retention Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.873.799.538, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>	2.g, 2.i, 10	400,725,804,627	293,749,233,904	67,543,025,307	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,873,799,538, Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.873.799.538, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>	2.g, 2.i, 10	400,725,804,627	293,749,233,904	67,543,025,307	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Sept 30, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,873,799,538, Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Aset Ventura Bersama					Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.w, 14, 48	122,532,062,579	129,725,775,791	86,522,119,653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.w, 14	1,089,912,215,158	597,918,829,942	247,749,169,378	Third Parties
Properti Investasi	2.l	29,333,000,000	--	15,107,369,107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 16	634,099,473,502	628,099,473,502	37,500,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap					Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Sept 2015, 31 Des 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 295.940.886.571, Rp 249.545.814.672 dan Rp 212.345.234.374)</i>	2.m, 17	1,236,838,599,521	621,791,835,556	415,439,953,161	<i>(Net of accumulated depreciation as of Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 295,940,886,571, Rp 249,545,814,672 and Rp 212,345,234,374, respectively)</i>
Goodwill	18	466,672,252,416	--	--	Goodwill
Aset Imbalan Kerja	28	--	--	37,502,554,256	Employees Benefits Assets
Aset Lain-lain	2.n, 18	50,777,397,517	33,022,620,340	21,179,803,073	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,935,981,998,433</u>	<u>2,437,061,290,488</u>	<u>1,127,473,023,746</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>23,349,744,927,896</u>	<u>12,542,041,344,848</u>	<u>8,825,805,791,876</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015, 31 Desember 2014
 dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2015, December 31, 2014 and
 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013		
			Disajikan Kembali/ Restatement		
	Rp	Rp	Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans	
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 19, 48	3,898,219,602,151	1,442,610,372,842	775,057,780,977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 19	1,299,323,386,460	474,519,121,449	99,750,000,000	Third Parties
Utang Usaha	2.g, 20	3,019,084,358,818	2,571,795,443,930	2,291,267,516,562	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 21	3,161,407,997,951	2,700,536,843,335	1,794,739,896,979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akruwal	23	96,038,160,642	98,727,643,520	22,720,456,222	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 11.b	518,663,564,361	104,179,351,411	97,227,415,293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 22	690,249,838,598	289,435,745,772	301,858,934,306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	11,136,393,205	46,349,033,617	44,517,408,520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,694,123,302,186	7,728,153,555,876	5,427,139,408,859	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES	
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract	
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 27, 48, 50	128,185,896,164	50,267,698,667	53,651,216,655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 27	796,029,304,864	665,481,479,077	176,030,912,945	Third Parties
Utang Lain-lain Berelasi	26	28,220,913,981	3,652,128,645	--	Other Payable - Related Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 25	1,171,783,785,598	1,245,656,603,967	748,044,637,281	Bonds Payables- Net
Liabilitas Imbalan Kerja	26	90,791,809,530	83,851,191,564	--	Employees Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,215,011,710,137	2,048,909,101,920	977,726,766,881	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14,909,135,012,323	9,777,062,657,796	6,404,866,175,740	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY	
Modal Saham				Share Capital	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 30 Sept 2015 dan 31 Des 2014 dan 2013				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013, respectively	
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 Sept 2015 dan 31 Des 2014 dan 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.913.975.360, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 30 Sept 2015 dan 31 Des 2014 dan 2013	1.c, 29	1,356,747,356,000	972,750,420,500	963,223,600,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,913,975,360, 9,727,504,205 and 9,632,325,999 Shares of Serie B for Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor	30	5,916,122,163,218	880,789,372,315	831,137,834,545	Additional Paid-in Capital
Modal Saham Dipesan			--	--	Subscribed Share Capital
Opsi Saham	31	1,249,238,879	43,362,737,418	28,929,895,522	Share Options
Saldo Laba	32				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		368,738,372,808	268,432,270,328	194,820,273,829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		885,271,310,639	685,591,262,445	368,090,741,292	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(102,942,088,431)	(91,806,902,416)	33,702,024,148	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		8,425,186,353,113	2,759,119,160,590	2,419,904,369,336	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 40	15,423,562,460	5,859,526,461	1,035,246,799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		8,440,609,915,573	2,764,978,687,052	2,420,939,616,136	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23,349,744,927,896	12,542,041,344,848	8,825,805,791,876	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
 KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**
 Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 30 September 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Periods of 9 (Nine) Months
 Ended September 30, 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015 Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 33, 50	7,422,050,322,266	5,280,586,046,633	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 34	(6,527,367,448,920)	(4,780,459,655,452)	Cost of Revenues
Laba Bruto		894,682,873,346	500,126,391,181	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 35	62,675,794,639	107,670,250,366	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		957,358,667,985	607,796,641,547	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 36	(20,848,807,543)	(17,094,455,916)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 36	(252,525,662,182)	(255,218,169,502)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		94,610,377,317	30,764,963,167	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	16,075,720,886	(3,399,563,735)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.l, 17	22,802,775,725	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	38	6,747,325,306	38,237,798,269	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	39	(23,268,224,896)	(10,095,339,577)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		800,952,172,598	390,991,874,253	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 37	(239,966,996,596)	(115,537,941,337)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 15	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		560,985,176,002	275,453,932,916	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 11.c	(160,626,414,359)	(146,564,932,163)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		400,358,761,643	128,889,000,753	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	<i>The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss</i>
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</i>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	1,978,546,083	(2,302,294,691)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		(13,113,732,098)	--	Actuarial Loss on Employees Benefits Program
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		389,223,575,628	126,586,706,062	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		400,292,253,154	129,147,505,083	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	66,508,490	(240,504,330)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		400,358,761,643	128,907,000,753	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		389,157,067,139	126,845,210,392	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	66,508,490	(240,504,330)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		389,223,575,628	126,604,706,062	TOTAL
LABA PER SAHAM	41	37.35	13.38	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent										BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013) BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komitmen Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,522	194,820,273,829	368,090,741,292	562,911,015,121	(3,800,530,108)	2,382,401,815,080	1,035,246,799	2,383,437,061,879	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	--	--	37,502,554,256	37,502,554,256	--	37,502,554,256	Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,522	194,820,273,829	368,090,741,292	562,911,015,121	33,702,024,148	2,419,904,369,336	1,035,246,799	2,420,939,616,136	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT
Cadangan Umum	32	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	1.b, 31	2,703,570,000	14,110,731,225	(2,342,674,123)	--	--	--	14,471,627,102	--	12,128,952,979	Stock Option
Dividen Tunai	32	--	--	--	(110,417,994,749)	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	(240,504,330)	(240,504,330)	Non Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	60,897,205,879	60,897,205,879	--	60,897,205,879	--	60,897,205,879	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	(1,289,447,203)	(1,289,447,203)	--	(1,289,447,203)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	965,927,170,000	845,248,565,770	26,587,221,399	268,432,270,328	244,957,955,923	513,390,226,251	32,412,576,945	2,383,565,760,365	794,742,469	2,382,017,828,712	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972,750,420,500	880,789,372,315	43,362,737,418	268,432,270,328	685,591,262,445	954,023,532,773	(7,955,710,852)	2,842,970,352,154	5,859,526,461	2,848,829,878,615	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013) BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	--	--	(83,851,191,564)	(83,851,191,564)	--	(83,851,191,564)	Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	972,750,420,500	880,789,372,315	43,362,737,418	268,432,270,328	685,591,262,445	954,023,532,773	(91,806,902,416)	2,759,119,160,590	5,859,526,461	2,764,978,687,052	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT
Cadangan Umum	32	--	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham		--	2,659,430,534	--	--	--	--	2,659,430,534	--	2,659,430,534	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop		18,647,115,500	103,110,220,903	(44,772,929,073)	--	--	--	76,984,407,330	--	76,984,407,330	Paid in Capital from Stock Option
Penawaran Saham Terbatas		365,349,820,000	4,932,222,570,000	--	--	--	--	5,297,572,390,000	--	5,297,572,390,000	Subscribed Share Capital
Dividen Tunai	32	--	--	--	(100,306,102,480)	(100,306,102,480)	--	(100,306,102,480)	--	(100,306,102,480)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	1.b, 40	--	--	--	--	--	--	--	9,497,527,509	9,497,527,509	Non Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	400,292,253,154	400,292,253,154	--	400,292,253,154	--	400,292,253,154	Net Income For The Period
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		--	--	--	--	--	(13,113,732,098)	(13,113,732,098)	--	(13,113,732,098)	Actuarial Loss on Employees Benefits
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	1,978,546,083	1,978,546,083	--	1,978,546,083	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	1,356,747,356,000	5,916,122,163,218	1,249,238,879	368,738,372,808	885,271,310,639	1,254,009,683,447	(102,942,088,431)	8,425,186,353,113	15,423,562,460	8,440,609,915,573	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada 30 September 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Periods of 9 (Nine) Months
 September 30, 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		4,606,886,231,700	5,388,323,812,045	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(4,842,896,461,863)	(6,005,129,732,877)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(160,753,356,636)	(121,323,812,770)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		87,683,006,654	32,337,857,841	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	11.d	296,588,055,931	193,004,815,427	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	37	(239,966,996,596)	(115,537,941,337)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak		(223,434,331,716)	(256,860,382,888)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(475,893,852,526)	(885,185,384,559)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	14	86,381,975,794	68,383,652,184	Receipt from Joint Ventures
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		50,000,000,000	--	Receipt from Held-to-Maturity Financial Assets
Penempatan Deposito		(1,605,250,000)	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	15	13,612,200,000	--	Receipt from Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap		1,071,602,182	--	Receipt from Sale of Fixed Assets
Pencairan Investasi pada Entitas Asosiasi		(6,000,000,000)	(12,500,000,000)	Receipt from Investments on Associates Entity
Penempatan pada Ventura Bersama	14	(508,505,853,123)	(153,300,832,561)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap	17	(692,446,627,796)	(412,049,989,031)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	16	(29,333,000,000)	--	Acquisition of Investment Properties
Penerimaan Penjualan Investasi Pada Entitas Asosiasi & Investasi		--	39,583,000,000	Receipt From Sale Of Associates & Long Term Investment
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		--	(7,241,874,445)	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,086,824,952,943)	(477,126,043,853)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi		(75,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank		12,144,224,408,762	10,613,102,674,724	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(11,212,188,914,443)	(9,491,517,612,273)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal	29	383,996,935,500	--	Receipt from Paid in Capital
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	30	5,035,332,790,903	--	Receipt from Additional Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	35	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		6,176,059,118,242	1,011,167,067,702	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4,613,340,312,773	(351,144,360,710)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		6,927,370,662	(1,572,894,674)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 4	<u>6,295,550,955,466</u>	<u>766,976,755,342</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		1,832,232,428	1,994,739,947	Cash on Hand
Bank		3,342,404,723,038	589,606,854,903	Cash in Banks
Deposito Berjangka		2,951,314,000,000	175,375,160,492	Time Deposits
Jumlah		<u>6,295,550,955,466</u>	<u>766,976,755,342</u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 44)

Non cash trasaction (Note 44)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No 46 tanggal 26 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No AHU-AH.01.03-0934821 tanggal 26 Mei 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September 2015 / September 30, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	189.844.758.369	(920.771.307)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September 2015 / September 30, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	1.777.804.101.916	(5.394.411.967)

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No 46 on May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No AHU-AH.01.03-0934821 on the date of May 26, 2015. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase. Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiary

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiary and/or has the control of the subsidiary management which are consolidated as follow

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September 2015 / September 30, 2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	3.103.631.519.719	211.127.992.845
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	1.147.453.003.055	14.922.760.207
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	90,00	127.991.275.023	(2.043.570.716)

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 66 tanggal 19 Juni 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.11.2014. tanggal 25 Juni 2014.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan akta Notaris Notaris Agus Madjid, SH, M.Kn No 52 tanggal 22 Pebruari 2008. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH01.01.TH. 2008.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 year.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) based on notarial deed No. 66 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.11.2014. dated June 25, 2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, SH. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

The establishment of PT Cimanggis Cibitung Toll Roads (Subsidiary) based on notarial deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of notary Agus Madjid, SH. This Amendment obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH01.01.TH.2008.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and for the Year Ended December 31, 2014 (In Full of Rupiah)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjabaran saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 di 2012 dan Rp 500.000.000.000 di 2014, dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / Serie A	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Lunas / Paid
2	Seri B / Serie B	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
3	Berkelanjutan I	500.000.000.000	3	10 Nop 2014 / Nov 10, 2014	10 Nop 2017 / Nov 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC), rancang bangun (Design and Build), layanan jasa konsultasi manajemen, building manajemen, pabrikasi bahan dan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, are as follows :

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 24 April 2015, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No.07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 4 (empat) Divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated April 24, 2015, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No 07/SK/WK/2015 dated May 6, 2015.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 07/SK/WK/2015 dated May 6, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 4 (four) Divisions, as follows:

<u>Unit Bisnis/ Business Unit</u>	<u>Wilayah Operasi/ Work Areas</u>	<u>Kedudukan/ Location</u>
Divisi Infrastruktur/ <i>Infrastructure Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita dan proyek - proyek EPC dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project with the source of fund from Investment and Engineering, Procurement and Construction Project with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung lokasi DKI, Banten & Jawa Barat dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar dengan tidak ada batasan, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar tidak ada batasan dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in DKI, Banten and Jawa Barat with the contract value > Rp 50 Billion with no restriction, Central Java,D.I. Yogyakarta, East Java and outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas with no restriction.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasil Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Regional Barat/ West Regional Division	Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera & Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Miliar tidak ada batasan, seluruh Sumatera & Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milliar <i>Located at Pekanbaru (Division Head) and Surabaya (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Sumatera and Java for Civil project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction, covers Sumatera & Java unless DKI, Banten, and West Java for Building Project with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Pekanbaru dan/ and Surabaya
Divisi Regional Timur/ East Regional Division	Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makassar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Miliar tidak ada batasan, Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 M.ilyar <i>Located at Denpasar (Division Head) and Makassar (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku, and Papua for Civil Project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction. And Building Project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Denpasar dan/and Makassar

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
30 September 2015 dan Desember 31, 2014 adalah
sebagai berikut:

**1.f The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees**

The composition were of the Company's management
as of September 30, 2015 and December 31, 2014 as
follows:

30 September/ September 30, 2015		
Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Mohammad Aqil Hirham Danis H. Sumadilaga	Independent Commissioner
Komisaris	Viktor S Sirait	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	R Agus Sartono	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggal Rajagukguk	Director
Direktur	Nyoman Wirya Adnyana	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director
31 Desember/ December 31, 2014		
Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	Independent Commissioner
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Imam Maldi Achid	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggal Rajagukguk	Director
Direktur	Didi Triyono	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30
September 2015 dan Desember 31, 2014 adalah
sebagai berikut:

*The structure of the Company's Audit Committee as of
September 30, 2015 and December 31, 2014 is as
follows:*

30 September/ September 30, 2015

Ketua	Viktor S Sirait	Head
Anggota	R Agus Sartono Mohammad Danial Agus Suparto	Members

31 Desember/ December 31, 2014

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar	Head
Anggota	Arif Baharudin Mohammad Danial Agus Suparto	Members

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada
tanggal 30 September 2015 dan Desember 31, 2014
adalah sebagai berikut:

*The structure of Risk and Insurance Committee as
of September 30, 2015 and December 31, 2014
were as follows:*

30 September/ September 30, 2015

Ketua	M Aqil Irham	Head
Anggota	Danis Hidayat Sumadilaga Tjahyo Winarto Afif Sulfa	Members

31 Desember/ December 31, 2014

Ketua	Kohirin Suganda Saputra	Head
Anggota	Tjahyo Winarto Satya Arinanto Afif Sulfa	Members

Susunan Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan
Desember 31, 2014 adalah sebagai berikut:

*The structure of Head of Internal Control and
Corporate Secretary as of September 30, 2015 and
December 31, 2014 were as follows:*

30 September/ September 30, 2015

Satuan Pengendalian Internal	Jonni Hutahaen	Internal Control Section
Sekretaris Perusahaan	Antonius Yulianto	Corporate Secretary

31 Desember/ December 31, 2014

Satuan Pengendalian Internal	M. Noor Utomo	Internal Control Section
Sekretaris Perusahaan	Antonius Yulianto	Corporate Secretary

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan
Komisaris per 30 September 2015 dan 2014
masing-masing sebesar Rp 3.554.150.000 dan
Rp 3.176.925.000.

*The total remuneration have been received by Board of
Commissioners as of September 30, 2015 and 2014
amounted to Rp 3,554,150,000 and Rp 3,176,925,000*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi
per 30 September 2015 dan 2014 masing-masing
sebesar Rp 7.700.000.000 dan Rp 8.235.000.000.

*The total remuneration have been received by Board of
Directors as of September 30, 2015 and 2014
amounted to Rp 7,700,000,000 and Rp 8,235,000,000,
respectively.*

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing
sebesar 1.325 dan 1.148 orang per 30 September
2015 dan 31 Desember 2014.

*The Company has average number of 1,325 and 1,148
employees as of September 30, 2015 and December
31, 2014.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended September 30, 2015 and December 31, 2014 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern. the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill*. Jika perlu, jumlah tercatat *goodwill* diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Business Combination

Business acquisitions were recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill. If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan

financial liabilities measured at amortized acquisition cost. Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi properti investasi.

The Company choose the cost model for investment property accounting policies.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

	Masa Manfaat / Useful Lives	
Gedung	20 Tahun/Year	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	<i>Project Equipment</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.o. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui

subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/ year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;
- (ii) the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;
- (iii) the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;
- (iv) the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
- Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah,

the property. In this case the building is ready for use at least, and

- *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing Cost (Revised 2011).

Amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.s. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
USD	14,657.00	12,440.00
SGD	10,274.44	-
YEN	122.32	104.25
EURO	16,492.06	15,133.26
AED	3,968.09	3,377.12
SAR	3,884.86	3,302.75
MYR	3,261.11	3,541.91

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

2.t. Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47)

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member;*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

Related Parties with Government classified as follows:

- *Entities which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.*

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2015 the Company adopted SFAS No 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang
Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan
tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu
yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun
yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari
penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi
aktuarial dibebankan pada laporan pendapatan
komprehensif lainnya ditahun berjalan

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali
perubahan terhadap program pensiun tersebut
mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama
periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut
(periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu
diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode
vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode
berjalan.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan
menerapkan PSAK No 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan
Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan
perubahan yang signifikan terhadap pelaporan
keuangan dan pengungkapan dalam laporan
keuangan konsolidasian.

Standar ini memperkenalkan terminology 'pengaturan
bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama
menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan
ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan
metode konsolidasi proporsional.

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama
sebagai Ventura Bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual
untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan
yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas
relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat
dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam
ventura bersama sebagai investasi dan mencatat
investasi tersebut dengan menggunakan metode
ekuitas sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi,
Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan
berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-
masing perjanjian, dengan membentuk pengelola
proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan
pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk
kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan
dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana
masing-masing partisan memiliki kendali yang
signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

*interest rates of bonds denominated in Rupiah,
the same as the currency in which remuneration is
paid and which have long periods of time liabilities
approaching retirement benefits are concerned.*

*Actuarial gains and losses arising from
the adjustments, changes in actuarial assumptions
has been charged to the statements of other
comprehensive income in current period*

*Past service cost is recognized immediately, except
for the changes to the pension plan requires
the employee to keep working during the period of
time to get those rights (vesting period). In this case,
past service costs shall be amortized on a straight-line
basis over the vesting period.
The current service cost is recognized as an expense
for the period.*

2.w. Accounting for Joint Venture

*Effective from January 1, 2015, the Company adopted
SFAS No 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'.
These SFAS not cause significant changes to
the financial reporting and disclosures in
the consolidated financial statements.*

*This standard introduces the term 'joint arrangements'
and classifies joint arrangements into two categories
that are joint operations and joint ventures. This
standard also removes selection proportionate
consolidation method.*

*The Company determine the type of joint
arrangements as a joint venturers.*

*Joint control is a contractual agreement to share
control of an arrangement, which is made when the
relevant decisions activities is required the unanimous
approval of all parties sharing control.*

*Joint venture recognizes its interests in the joint
venture as an investment and the investment recorded
by the equity method in accordance with IAS 15:
Investment in Associates and Joint Ventures.*

*In delivering construction services, the Company is
engaged in cooperations with other parties as
stipulated in each agreement, by forming a joint
operations to execute the project from the project
owner. The type of joint operations (JO) made by
the Company are divided into two categories as
follows:*

- a. *Joint operations Integrated project where each
party has significant control over assets and
operations of the JO (integrated).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.749.838.352 lembar dan 9.727.504.265 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,749,838,352 shares and 9,727,504,265 shares for the years ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

**3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali.

**3. Restatement of Consolidated
Financial Statement**

Effective January 1, 2015, the company has adopted IFAS 24 (2013 revision) employee benefit and applied retrospectively. The Company also has followed all transitional provision regarding adoption of this IFAS. In accordance with IFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" the company has restated its financial statement for the year ended December 31, 2014 and the statement financial position of the reporting period beginning at January 1, 2014/December 31, 2013. Following are details of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatements.

31 Desember 2013/December 31, 2013			
Sebelum disajikan Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian Adjustment	Sesudah disajikan Kembali/ After Restatement	
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	(37,502,554,256)	Employees Benefits (Assets) Liabilities
Laporan Laba-Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya			Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3,800,530,108)	37,502,554,256	Other Comprehensive Income
Jumlah	(3,800,530,108)	--	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Sebelum disajikan Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian Adjustment	Sesudah disajikan Kembali/ After Restatement	
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	83,851,191,564	Employees Benefits (Assets) Liabilities
Laporan Laba-Rugi Komprehensif			Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(7,955,710,852)	(83,851,191,564)	Other Comprehensive Income
Jumlah	(7,955,710,852)	--	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Kas	1,832,232,428	1,055,562,542	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,101,581,956,410	166,379,645,174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142,279,178,796	209,594,528,948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,997,696,970	15,702,416,889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,926,631,723,338	83,187,006,155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	664,423,637	2,162,645,461	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	1,591,382,370	44,330,641	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,997,548,018	11,326,855,432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,977,512,574	6,866,067,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	993,149,479	21,975,071,410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,455,419,264	1,240,414,144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	329,072,653	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,432,966	8,725,989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3,224,508,496,475	518,487,707,884	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Bank Panin Tbk	30,306,406,756	33,217,279,445	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	34,957,047,931	33,123,308,302	PT Bank UOB
PT Bank Bukopin Tbk	9,167,715,334	23,187,287,330	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BPD Kaltim	32,912,061	9,561,789	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank Nusa Tenggara Barat	35,107,216	35,332,546	PT Bank Nusa Tenggara Barat
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12,784,903	12,949,279	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	29,893,282,683	10,172,363,572	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Papua	500,988,460	5,488,747,234	PT Bank Papua
PT CIMB Niaga Tbk	10,380,741	4,830,275	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	313,358,687	--	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau	8,448,492,749	18,423,299,299	PT BPD Riau
PT Bank Central Asia Tbk	3,080,533	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jatim	2,244,611,279	--	PT BPD Jatim
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	690,851,952	4,498,069,140	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
Maybank	1,279,205,278	2,438,973,394	Maybank
Jumlah	<u>117,896,226,563</u>	<u>130,612,001,605</u>	Total
Deposito Berjangka Pihak-pihak Berelasi Rupiah			Time Deposits Related Parties Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000,000	220,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	402,000,000,000	355,128,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,529,314,000,000	265,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2,931,314,000,000</u>	<u>840,128,000,000</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	175,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	<u>20,000,000,000</u>	<u>185,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>6,295,550,955,466</u></u>	<u><u>1,675,283,272,031</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-Term Investments

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	12,269,183,745	24,276,133,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	<u>12,269,183,745</u>	<u>24,276,133,745</u>	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 2.215.733.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.4 dan 19.2) pada 30 September 2015, dengan total sebesar Rp 10.663.933.745. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut. Sedangkan per 31 Desember 2014 merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 2,215,733,745, were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.4 and 19.2) as of September 30, 2015, with the total mounted to Rp 10,663,933,745. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank. While as per December 31, 2014 represent time deposits certificate with the amount of Rp 5,469,000,000 and Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amounted to Rp 15,827,933,745 were placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

6. Piutang Usaha

6. Account Receivables

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	277,142,334,756	384,821,626,763	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	663,377,211,521	455,085,805,665	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(7,748,255,674)	(7,748,255,674)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	932,771,290,603	832,159,176,754	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	848,746,143,885	691,828,707,760	Construction Receivables
Piutang Dagang	2,022,097,154,782	803,441,396,564	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	41,520,000	47,283,637	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(20,518,167,026)	(20,718,167,026)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	2,850,366,651,644	1,474,599,220,935	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	3,783,137,942,244	2,306,758,397,689	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak- pihak Berelasi			Related Parties
PT Kertas Leces (Persero)	86,707,725,121	86,707,725,121	PT Kertas Leces (Persero)
KSO Waskita Karya - Trinita	47,756,577,272	15,799,723,216	KSO Waskita Karya - Trinita
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,270,528,790	120,385,986,139	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	18,999,999,999	31,662,926,384	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14,801,181,819	--	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	13,802,394,908	--	PT Semen Padang (Persero)
PT Perusahaan Gas Nedara (Persero) Tbk	13,383,075,829	--	PT Perusahaan Gas Nedara (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura Hotel	--	--	PT Angkasa Pura Hotel
PT ReKayasa Industri (Persero)	--	19,767,340,499	PT ReKayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	17,012,684,634	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	40,543,487,015	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	30,160,545,418	26,681,448,155	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	277,142,334,756	384,821,626,763	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	83,836,664,974	217,407,221,962	District Governments
PT Ade Pede Realty	70,314,224,648	13,457,452,366	PT Ade Pede Realty
PT Tapin Coal Terminal	59,874,960,038	75,581,475,462	PT Tapin Coal Terminal
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	57,093,838,319	17,357,866,895	Ministry of Public Works
Bin Ladin Contractor Group LLC	47,186,952,474	51,417,821,416	Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Broadbiz Asia	45,744,596,662	13,943,649,470	PT Broadbiz Asia
PT Pardika Wisthi Sarana	38,615,986,173	--	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Sentul City Tbk	31,524,936,218	30,460,976,803	PT Sentul City Tbk
PT Daya Radar Utama	30,550,401,362	--	PT Daya Radar Utama
PT Bangun Investa Graha	30,343,451,439	27,829,499,997	PT Bangun Investa Graha
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	27,822,576,726	11,273,037,009	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Trikarya Graha Utama	25,332,654,506	--	PT Trikarya Graha Utama
PT Toba Pengembang Sejahtera	25,128,930,415	--	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT P3MPI	23,865,825,401	--	PT P3MPI
PT Mega Pasanggrahan Indah	22,094,560,790	30,532,345,872	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Metropolitan Karyadeka Development	18,714,735,290	--	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Bhumyamca	17,039,219,454	--	PT Bhumyamca
Mahkamah Agung RI	14,808,502,091	--	The Supreme Court of Republic Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
PT Citra Abadi Mandiri	13,949,595,232	--	PT Citra Abadi Mandiri
PT Interarts Graha Selaras	13,557,997,605	--	PT Interarts Graha Selaras
PT ITC Polonia	13,490,770,909	--	PT ITC Polonia
PT PGE	12,739,597,350	--	PT PGE
BPK RI	10,899,345,455	--	BPK RI
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	37,750,870,445	PT Pembangunan Jaya Ancol
Konsorsium Interchange STA 11	--	27,626,586,180	Konsorsium Interchange STA 11
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	12,193,646,698	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	114,215,820,354	124,996,257,185	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	848,746,143,885	691,828,707,760	Total Third Parties

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah
sebagai berikut :

While the details of Joint Venture account receivables are
as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
		Rp	Rp
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109,707,935,060	109,695,627,460
Waskita - PAL	PLTU Malinau	106,611,004,006	80,692,936,693
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	93,360,571,612	10,207,643,882
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div.2	73,137,574,184	25,847,946,463
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	38,130,666,597	28,641,392,244
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29,899,131,661	29,903,658,585
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	25,200,273,823	13,986,753,342
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22,196,074,206	22,156,903,020
Waskita - GXED	Genyem Eks Divisi 2	17,117,518,583	16,352,352,216
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	16,249,573,455	12,107,649,114
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	15,836,956,367	--
Waskita - Penta	Lansekab Bandara Soetta	12,489,128,199	--
Waskita - Wika	Runway SSK II	10,610,467,857	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	10,477,250,172	7,530,203,468
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	10,281,855,962	8,780,575,957
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	10,076,872,573	--
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	8,199,363,674	12,480,112,300
Waskita - GXED	Genyem	6,857,152,541	6,871,187,977
Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5,456,799,700	5,456,799,700
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	5,338,455,646	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	--	5,142,933,660
Waskita - Brantas	Jl Bulukumba Mks	--	6,785,542,298
Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	--	5,384,124,836
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	--	8,961,837,296
Lainnya (di bawah Rp 5 Milyar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		36,142,585,643	38,099,625,154
Total		663,377,211,521	455,085,805,665

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah
sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as
follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	3,114,734,398,404	1,838,645,860,466	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	512,028,022,438	279,256,241,873	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	34,471,648,687	208,258,925,603	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	29,529,584,013	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	120,640,711,402	9,063,792,447	>36 Months - Past Due
Jumlah	3,811,404,364,944	2,335,224,820,389	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah
sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of
receivable are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(28,466,422,700)	(28,766,422,700)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	--	--	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	200,000,000	300,000,000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(28,266,422,700)	(28,466,422,700)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 30 September 2015 sebesar Rp 28.466.422.700. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 30 September 2015 sebesar Rp 200.000.000 dari PT Sijiro dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 300.000.000 dari PT Sijiro.

The allowance for impairment losses of receivable as of June 30, 2015 amounted to Rp 28,466,422,700. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of September 30, 2015 amounted to Rp 200,000,000 from PT Sijiro and December 31, 2014 amounted to Rp 300,000,000 from PT Sijiro.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Waduk/Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang sebesar Rp 710.610.540.000, Proyek Waduk Gondang sebesar Rp 617.280.400.000, proyek CIBIS – Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp 213.300.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapten Tendean-Blok M-Cileduk sebesar Rp 230.277.800.000, Paket Adam Malik sebesar Rp 253.305.005.800, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang-long Beluah sebesar Rp 104.618.781.000, Proyek Rumah Sakit Ansari Saleh Tahap 4 Lanjutan, sebesar Rp 97.800.000.000.
- PT BRI (Persero) Tbk (Catatan 19.5), piutang yang dijamin terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Aji Tulus Jejangkat sebesar Rp 341.010.474.999, Proyek Hotel Tangram & Sadira Pekanbaru sebesar Rp 167.200.000.000, Proyek Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kawasan Perkantoran Pemerintah Daerah Pekanbaru sebesar Rp 198.912.379.000, Proyek Bangunan Fasilitas Kapal Selam sebesar Rp 314.050.000.000, Proyek Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna sebesar Rp 314.050.000.000, Proyek Pembangunan Office PT Tirtakencana Tatawarna sebesar Rp 55.000.000.000, Proyek Jalan Sutomo Setiabudi Wahidin Thamrin, Western Ring Road sebesar Rp 56.699.621.000, Proyek Grande Valore Condominium sebesar Rp 198.266.297.062.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 19.3), piutang yang dijamin terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III Sebesar Rp 599.500.000.000, Proyek Sistem Pengolahan Air Limbah Terpusat kota Denpasar Tahap II sebesar Rp 61.995.551.000, Proyek Perbaikan S Togura dan S Loto Gamalama, sebesar Rp 42.847.300.000, Proyek
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), the accounts receivables which is used as collateral are Project Reservoir / Dam Raknamo in Kupang district amounted to Rp 710,610,540,000, Gondang Reservoir Project Rp 617,280,400,000, Tower 9-CIBIS Building Project Jakarta amounted to Rp 213,300,000,000, Flyover Road Captain Tendean-Blok M-Cileduk Construction Project amounted to Rp 230,277,800,000, Adam Malik Package amounted to Rp 253,305,005,800, Mountain Road Improvement Seriang-long Beluah Project amounted to Rp 104,618,781,000, Ansari Hospital Saleh Stage 4 Advanced Project, amounted to Rp 97,800,000,000.*
- *PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 19.5), accounts receivable which is used as collateral are Aji Tulus Jejangkat Project amounted to Rp 341,010,474,999, Tangram & Sadira Hotel Pekanbaru Project amounted to Rp 167,200,000,000, Office Building SKPD Local Government Office Pekanbaru Project amounted to Rp 198,912,379,000, Submarine Facility Building Project amounted to Rp 314,050,000,000, the Regional General Hospital Muna Project Rp 314,050,000,000 billion, the Development Office of PT Tirtakencana Tatawarna Project Rp 55,000,000,000, Wahidin Thamrin Setiabudi Sutomo Road, Western Ring Road Project amounted to Rp 56,699,621,000, Grande Valore Condominium Project Rp 198,266,297,062.*
- *PT BPD Jabar and Banten Tbk (Note 19.3), accounts receivables which is used as collateral are the Construction of Balikpapan Stadium Phase III Project amounted to Rp 599,500,000,000, Systems Centralized Wastewater Treatment Denpasar Phase II Project amounted to Rp 61,995,551,000, S Togura Improvement and S Loto Gamalama Project amounted to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat Penajam sebesar Rp 290.935.000.000, Gedung Kantor PGN Area Palembang, sebesar Rp 56.810.000.000, Proyek Pembangunan Gedung C & Entrance Museum Nasional Tahap III sebesar Rp 93.639.700.000.

- Indonesia Exim (Catatan 19.1), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek *Upgrading of Existing Suai Airport* sebesar USD 67.671.189,95, Proyek Perluasan Gedung T3 Ultimate Bandara Soekarno – Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000, Proyek Pekerjaan Desain & Build Bandara Husein Sastranegara Bandung sebesar Rp 139.900.032.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 19.6), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I sebesar 19.340.111.036, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri sebesar Rp 3.031.910.225, Proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 8.050.819.700, Proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 88.726.485.189, Proyek Jalan Simpang Laggam-Laggam sebesar Rp 66.147.515.027, Proyek Penggantian Jembatan Wai Satu "A1" sebesar Rp 39.308.661.535, Proyek Pembangunan Gedung Arsip BPK RI sebesar Rp 74.933.000.000, Proyek Pembangunan Waste Water Treatment dan Sarana Pendukung di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei PT Perkebunan Nusantara III sebesar Rp 23.988.023.647, Proyek Paket XI Pembangunan Rumah Susun Porivnsi Makuku dan Papua sebesar Rp 52.140.000.000, Proyek Papinka Valley Mall Pangkal Pinang-Bangka sebesar Rp 80.300.000.000.
- PT Bank UOB (catatan 19.7), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Civil Works of Jabung Headworks sebesar Rp 250.968.980, Proyek Bendung & Jaringan Irigasi D.I Belutu sebesar Rp 141.297.952.667, Proyek Amari Pecatu sebesar Rp 99.000.000.000.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Rp 42,847,300,000, Advanced Port Development Land Side Penajam Project amounted to Rp 290,935,000,000, PGN Area Office Building Palembang Project amounted to Rp 56,810,000,000, C Building & Entrance Phase III of the National Museum Project amounted to Rp 93,639,700,000.

- Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable which is used as collateral are *Upgrading of Existing Suai Airport Project* amounted to USD 67,671,189.95, *Building Expansion T3 Ultimate Soekarno – Hatta Project* amounted Rp 1,786,950,000,000, *Design & Build Works of Bandung Husein Sastranegara Airport Project* amounted Rp 139,900,032,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 19.6), accounts receivable which is used as collateral are *Brastagi Transmission Network Project - Kutacane* amounted to Rp 36,705,430,577, *Implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase I Project* amounted to Rp 19,340,111,036, *Irrigation in Sangkub Kiri Project* amounted to Rp 3,031,910,225, *Tenayan Power Plant Package I Project* amounted to Rp 8,050,819,700, *Tower Protection Indonesia Project* amounted to Rp 88,726,485,189, *Simpang Laggam-Laggam Road Project* Rp 66,147,515,027, *Wai Bridge Replacement One "A1" Project* amounted to Rp 39,308,661,535, *Archive BPK Building Project* amounted to Rp 74,933,000,000, *Waste Water Treatment Development and Support Facility in the Special Economic Zone Sei Mangkei PT PTPN III Project* amounted to Rp 23,988,023,647, *Development XI Packages Flats Porivnsi Maluku and Papua Project* Rp 52,140,000,000, *Papinka Valley Mall Base-Bangka Pinang Project* amounted to Rp 80,300,000,000.
- PT Bank UOB (Note 19.7), accounts receivables which is used as collateral are *Civil Works of Jabung Headworks Project* amounted to Rp 250,968,980, *Dam and Irrigation D.I Belutu Project* amounted to Rp 141,297,952,667, and *Amari Pecatu Project* amounted to Rp 99,000,000,000.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

7. Piutang Retensi

7. Retention Receivables

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	235,642,834,909	222,415,352,457	Related Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>(633,868,682)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>235,008,966,227</u>	<u>221,781,483,775</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	499,147,517,888	422,089,118,826	Third Parties
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>(25,639,948,027)</i>	<i>(24,853,072,166)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>473,507,569,861</u>	<u>397,236,046,660</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>708,516,536,088</u>	<u>619,017,530,435</u>	Total

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	80,616,665,193	79,641,938,106	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31,585,045,657	27,730,645,669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	19,413,545,591	24,748,429,029	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	18,336,919,787	17,606,966,363	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Jasa marga (Persero) Tbk	15,028,845,264	14,679,896,278	PT Jasa marga (Persero) Tbk
PT Transmarga Jatim Pasuruan	14,575,270,923	12,419,572,371	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Jo Waskita Karya - Trinititi	13,883,897,000	--	Jo Waskita Karya - Trinititi
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,848,776,462	10,619,643,434	PT Rekayasa Industri (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	30,353,869,032	34,968,261,207	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	<u>235,642,834,909</u>	<u>222,415,352,457</u>	Total Related Parties Retention Receivables

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	98,169,933,488	83,135,241,294	Ministry of Public Works
Pemerintah - pemerintah Daerah	79,621,619,313	66,651,272,629	District Governments
Bin Laden Contractor Group LLC	27,505,324,203	24,049,426,559	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	22,560,653,467	19,620,581,352	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pasanggrahan Indah	16,600,029,402	13,761,747,811	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Ade Pede Realty	14,630,794,623	--	PT Ade Pede Realty
PT Mandara Permai	12,912,069,980	12,303,796,696	PT Mandara Permai
PT Broadbiz Asia	12,331,669,620	11,266,491,081	PT Broadbiz Asia
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	12,210,199,089	PT Indonesia Paradise Island
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	11,932,280,702	--	Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
PT Sinoma Engineering Indonesia	10,496,120,200	--	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Marga Lingkar Jakarta	--	17,695,468,320	PT Marga Lingkar Jakarta
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	180,176,823,801	161,394,893,995	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	<u>499,147,517,888</u>	<u>422,089,118,826</u>	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(25,486,940,848)	(11,561,890,170)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(1,295,272,844)	(13,925,050,678)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	508,396,983	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(26,273,816,709)	(25,486,940,848)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 30 September 2015 sebesar Rp 1.295.272.844 yaitu kepada PT Graha Santika Dyandra, sedangkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364.

There is addition of allowance for impairment losses of retention receivable as of September 30, 2015 amounted to Rp 1,295,272,844 to PT Graha Santika Dyandra, while as of December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678, respectively, such as to PT Indonesia Paradise Island of Rp 12,210,199,089, District Government amounted to Rp 1,064,957,056, PT Sari Dumai Sejati of Rp 76,112,534, PT Graha Santika Dyandra of Rp 522,645,635 and RS Pertamina of Rp 51,136,364.

Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang retensi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

There is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that retention receivables possible to collect. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek

a. Other Receivables Short Term

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Bunga PT PPTR	6,016,048,680	1,513,377,720	Interest Receivable from PT PPTR
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	375,000,000	43,749,999	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Koperasi PT Waskita Karya	94,072,547	94,072,547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	18,595,270	3,486,420	Employee Receivables
Piutang Bunga Deposito		289,083,467	Interest From Time Deposits
Lain-Lain	11,115,194,121	10,355,488,357	Others
Jumlah	17,618,910,618	12,299,258,510	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	17,618,910,618	12,299,258,510	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	12,176,672,656	10,089,881,358	Others
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	12,176,672,656	10,089,881,358	Total Third Parties
Jumlah	29,795,583,274	22,389,139,868	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Piutang bunga kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang bunga kepada entitas anak untuk modal kerja. Sedangkan piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas *Promissory Notes*.

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Perusahaan.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent interest receivable to subsidiary entity for working capital. While interest receivables to PT PPA (Persero) represent interest receivables from Promissory Notes.

Interest receivable of time deposit represent interest receivables from placing the Company's time deposits.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by the Company for the working capital loan (WCL) to the subcontractors.

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748
PT Pejagan Pemalang Toll Road	53,822,065,896	33,251,526,498
PT Kertas Leceas (Persero)	10,198,562,216	9,092,268,560
Jumlah	139,164,935,860	117,488,102,806
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(75,144,307,748)</i>	<i>(75,144,307,748)</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	64,020,628,112	42,343,795,058
Pihak-Pihak Ketiga		
PT Bakrie Toll Indonesia	71,519,462,085	
Lain-lain	--	--
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	71,519,462,085	--
Jumlah	135,540,090,197	42,343,795,058

b. Other Receivables Long Term

30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rp	Rp
	Related Parties
	PT Istaka Karya (Persero)
	PT Pejagan Pemalang Toll Road
	PT Kertas Leceas (Persero)
	Total
	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
	Total Related Parties
	Third Parties
	Others
	Total Third Parties
	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(75,144,307,748)	(75,144,307,748)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan Tahun Berjalan	--	--	<i>Addition in Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	<i>Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(75,144,307,748)	(75,144,307,748)	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung *By Pass* senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) untuk Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- a) Khusus utang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- b) Sisa utang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- c) Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero).

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja. Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Piutang bunga kepada PT PPA Persero adalah piutang bunga *Promissory Notes*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- a) Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;*
- b) Remaning liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and*
- c) The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).*

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100% of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

- 1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
- 2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

- 1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
- 2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent receivable to associate entity for working capital. While other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

Interest receivables to PT PPA Persero represent interest receivable of Promissory Notes.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Piutang lain-lain Perusahaan terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (KMK) to the subcontractors.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Kontruksi	472,729,824,909	327,086,547,389	Construction Raw Material
Beton Precast	44,967,070,624	21,178,898,885	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	<u>517,696,895,533</u>	<u>348,265,446,274</u>	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	480,251,113,058	254,619,734,630	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	<u>481,046,852,902</u>	<u>255,415,474,474</u>	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	<u>598,345,228</u>	<u>598,345,228</u>	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	999,342,093,663	604,279,265,976	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan			Less: Impairment of Inventories
Jumlah	<u>999,342,093,663</u>	<u>604,279,265,976</u>	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 30 September 2015 dan per 31 Desember 2014 sebesar Rp Nihil.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, *traveler form*, *geotextile*, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp Nil.

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method. The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

10. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

10. Gross Amount Due from Customers

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek

a. Gross Amount Due From Customers Short Term

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi	997,481,841,386	1,442,130,580,567
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>997,481,841,386</u>	<u>1,442,130,580,567</u>
Pihak-pihak Ketiga	3,174,255,132,194	2,451,544,875,217
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>3,174,255,132,194</u>	<u>2,451,544,875,217</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>4,171,736,973,580</u>	<u>3,893,675,455,784</u>

<i>Related Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Third Parties</i>
<i>Total Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi
sebagai berikut:

*The details of gross amount due from customers to related
parties are as follows:*

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek		
PT Utama Karya (Persero)	175,259,332,101	--
KSO Waskita - Trinititi	116,146,585,096	159,511,463,577
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	112,021,110,863	89,185,514,438
PT Prima Multi Terminal	84,412,672,589	--
PT Semen Padang (Persero)	77,518,652,370	75,587,337,455
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	63,145,026,060	70,835,430,374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,593,756,145	13,825,530,839
PT Rekayasa Industri (Persero)	48,814,588,068	68,984,134,954
KSO Kawahapejaya Indonesia	44,578,125,922	85,849,612,073
PT PAL Indonesia (Persero)	43,916,552,335	--
PT Kereta Api (Persero)	24,598,002,557	32,986,232,121
Pokdja Papua	21,820,978,721	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,634,620,155	25,223,115,833
PT Angkasa Pura Hotel	16,625,810,611	49,333,352,741
PT Transmarga Jatim Pasuruan	16,608,738,821	21,255,111,828
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	16,441,675,985	--
PTPN III	15,598,335,071	12,046,160,344
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	14,441,805,828	14,441,805,828
PT Trans Marga Jateng	12,114,737,689	19,863,818,558
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	13,397,614,311
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	38,973,870,992
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	600,003,720,995
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	35,978,088,761
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	12,799,348,781
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	17,190,734,399	2,049,315,764
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek	<u>997,481,841,386</u>	<u>1,442,130,580,567</u>

Short Term - Related Parties
<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
<i>JO Waskita - Trinititi</i>
<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
<i>PT Prima Multi Terminal</i>
<i>PT Semen Padang (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
<i>JO Kawahapejaya Indonesia</i>
<i>PT PAL Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Kereta Api (Persero)</i>
<i>Pokdja Papua</i>
<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
<i>PT Angkasa Pura Hotel</i>
<i>PT Transmarga Jatim Pasuruan</i>
<i>PT Jasa Marga Kualanamu Tol</i>
<i>PTPN III</i>
<i>PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)</i>
<i>PT Trans Marga Jateng</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
<i>PT Hotel Indonesia Natour (Persero)</i>
<i>PT Pejagan Pemalang Toll Road</i>
<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
Total Short Term - Related Parties

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga
sebagai berikut:

*The details of gross amount due from customers to third
parties are as follows:*

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek		
Kementerian Pekerjaan Umum	848,115,492,381	359,924,081,238
Pemerintah - pemerintah Daerah	731,879,657,528	516,122,850,749
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	364,151,776,396	295,202,306,538
<i>The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste</i>	187,173,447,840	17,192,017,800
Perpusatakaan Nasional RI	101,527,559,149	40,241,585,000

Short Term - Third Parties
<i>Ministry of Public Works</i>
<i>District Governments</i>
<i>Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste</i>
<i>The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste</i>
<i>National Library of Republic Indonesia</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Kementerian Perhubungan	83,889,341,390	--	The Ministry of Transportation
PT Toba Pengembang Sejahtera	72,192,230,883	144,103,338,820	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT Trikarya Graha Utama	69,689,298,603	90,642,178,264	PT Trikarya Graha Utama
Kemenristek & Dikti	65,708,036,769	--	State Ministry of Research & Technology
PT Halla Mohana	53,384,984,000	29,560,808,000	PT Halla Mohana
PT Broadbiz Asia	51,021,833,645	56,800,184,419	PT Broadbiz Asia
PT Semesta Marga Raya	37,975,598,034	--	PT Semesta Marga Raya
Badan Pemeriksa Keuangan RI	27,460,914,701	--	The Supreme Audit Board of Republic Indonesia
PT Pembangunan Jaya Ancol	27,357,171,000	72,135,833,435	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Banyu Daya Perkasa	26,164,705,922	21,607,836,860	PT Banyu Daya Perkasa
PT Harmas Jalesveva	25,255,559,280	53,262,678,071	PT Harmas Jalesveva
PT Bhumyamca	23,734,512,461	26,069,075,871	PT Bhumyamca
Mahkamah Agung RI	22,993,648,774	16,774,149,892	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
Bin Laden Contractor Group LLC	22,101,336,883	17,176,111,375	Bin Laden Contractor Group LLC
Kementerian Keuangan	18,884,529,198	--	Ministry of Finance
PT Ade Pede Realty	18,184,567,555	73,924,522,169	PT Ade Pede Realty
Universitas Sebelas Maret	17,916,772,160	53,028,005,063	University of Sebelas Maret
PT Sentul City, Tbk	17,027,865,747	13,526,612,835	PT Sentul City, Tbk
PT Bintang Berlian Belitung	15,678,494,094	--	PT Bintang Berlian Belitung
PT ITC Polonia	15,403,479,587	29,011,745,455	PT ITC Polonia
PT Citra Abadi Mandiri	15,374,718,856	40,430,558,773	PT Citra Abadi Mandiri
PT PGE	15,032,762,650	25,013,920,000	PT PGE
PT Sinoma Engineering Indonesia	15,028,697,015	44,289,376,613	PT Sinoma Engineering Indonesia
Kementerian Kesehatan	12,673,932,416	--	Ministry of Health
PT Jambi Permai Abadi	12,073,745,455	--	PT Jambi Permai Abadi
PT Hidro Rizki Ilahi	11,937,420,787	18,651,652,728	PT Hidro Rizki Ilahi
PT IOT EPC Indonesia	11,912,779,174	--	PT IOT EPC Indonesia
PT Sinergy Pecatu Indah	10,867,118,577	--	PT Sinergy Pecatu Indah
PT Interarts Graha Selaras	10,854,191,444	--	PT Interarts Graha Selaras
Lembaga Sandi Negara	10,453,958,843	--	National Crypto Agency
PT P3MPI	--	12,947,343,500	PT P3MPI
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	38,410,660,392	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Pardika Wisthi Sarana	--	19,969,007,994	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Metropolitan Karyadeka Development	--	13,552,154,954	PT Metropolitan Karyadeka Development
Samsung C&T Corporation	--	13,220,476,521	Samsung C&T Corporation
PT Bangun Investa Graha	--	11,696,170,912	PT Bangun Investa Graha
PT Daya Radar Utama	--	138,548,936,219	PT Daya Radar Utama
PT Mandara Permai	--	12,165,465,689	PT Mandara Permai
Konsorsium Interchange STA 11	--	34,387,906,644	Konsorsium Interchange STA 11
PT Mega Pasanggrahan Indah	--	25,569,491,974	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	16,000,604,096	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Sarana Teluk Sumber	--	16,979,704,454	PT Sarana Teluk Sumber
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	103,172,992,997	43,405,521,900	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-pihak Ketiga Jangka Panjang	3,174,255,132,194	2,451,544,875,217	Total Short Term - Third Parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(77,382,732,199)	(23,770,458,852)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	--	(53,612,273,347)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(77,382,732,199)	(77,382,732,199)	Ending Balance of the Year

Tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 30 September 2015.

There is no allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Sedangkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 49) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

- 1. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Suai Airport**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan *Upgrading Of Existing Suai Airport* Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD 67.671.189,95.
- 2. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek Pembangunan perbaikan jalan dan jembatan di Timor Leste tanggal 25 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 501.870.718.080.
- 3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia - Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No 643/4.1/PPK.VIII/XI untuk proyek Pembangunan pengembangan fasilitas layanan perpustakaan nasional tanggal 26 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 390.694.545.455.
- 4. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

While as of December 31, 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 respectively, including law case decision (Note 49) amounted to Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892,458,408, Public Work Department amounted to Rp 318,551,962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect and also believes allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of September 30, 2015 are as follows:

- 1. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project**
The Company entered into a work contract No 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.
- 2. The Government of The Democratic of Timor Leste - Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges**
The Company entered into a work contract for developing maintenance of bridge and roads in Timor Leste dated November 25, 2014 with the amount of Rp 501,870,718,080.
- 3. The National Library of Republic Indonesia – The Development Facility of the National Library Service Work Package**
The Company entered into a work contract No 643/4.1/PPK.VIII/XI for development of national library services project dated November 26, 2014 with the value of Rp 390,694,545,455.
- 4. The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project**
The Company entered into a work contract No HK.02.03 /SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Development of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek
Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung
Melayu**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan
Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4
Desember 2014 dengan nilai sebesar
Rp 1.167.705.617.273.

**6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol
Pejagan – Pemalang Seksi I**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
No 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan
Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25
Agustus 2014 dengan nilai sebesar
Rp 1.123.112.137.232.

**7. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam
Sutera**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam
Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar
Rp 517.010.413.829.

**8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Proyek Sopo Del
Office Tower Lifestyle**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
pembangunan Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle
No 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni 2014 dengan
nilai sebesar Rp 477.409.000.000.

**9. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock
Noahu**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan
Dermaga Noahu Bandar Lampung No.
1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013
dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057.

**10. PT Trikarya Graha Utama – Proyek Frontage
Surabaya**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
pembangunan pekerjaan *design and building*
the Frontage Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/
A.Yani/14 pada tanggal 9 September 2014 dengan
nilai sebesar Rp 1.440.663.525.108.

11. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan
proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah
satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX
/2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai
sebesar Rp 355.877.272.727.

**12. PT Ade Pede Realty – Proyek Royal Olive
Residences**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Apartemen The Royal Olive pada
tanggal 30 Januari 2013 dengan nilai kontrak menjadi
Rp 139.350.000.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

**5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga –
The Development of Bekasi-Cawang-Kampung
Melayu Toll Road Project**

The Company entered into a work contract No No
01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-
Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated
December 4, 2014 with the amount of
Rp 1,167,705,617,273.

**6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Pejagan –
Pemalang Section I Toll Road Project**

The Company entered into a work contract No
01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-
Section I Project dated August 25, 2014 with the amount
of Rp 1,123,112,137,232.

7. JO Waskita – Trinita – Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract on
Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam
Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount
of Rp 517,010,413,829.

**8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Sopo Del Office
Tower Lifestyle Project**

The Company entered into works contract on
Development of Sopo Del Office Tower Lifestyle Project
No 551.3/WK/DIR/2014 dated June 30, 2014 with
amount of Rp 477,409,000,000.

9. PT Daya Radar Utama – Graving Dock Noahu Project

The Company entered into works contract on
Development of Graving Dock and Penyeberangan
Dermaga Noahu Bandar Lampung Project, No.
1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 with
the amount of Rp 243,448,984,057.

**10. PT Trikarya Graha Utama – Frontage Surabaya
Project**

The Company entered into works contract on
development of design and building project of
the Frontage Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/
A.Yani/14 dated September 9, 2014 with the amount of
Rp 1,440,663,525,108.

11. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project

The Company entered into several works contract
Development of Woodland Park Development Project is
one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012
dated September 3, 2012 amounted to
Rp 355,877,272,727.

**12. PT Ade Pede Realty – Royal Olive Residences
Project**

The Company entered into work agreement to
Development The Royal Olive Apartment dated January
30, 2013 with the value of the contract amounted to
Rp 139,350,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang

b. Gross Amount Due From Customers Long Term

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	1,459,783,175,532	88,153,619,011	Related Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(5,058,797,015)</u>	<u>(5,058,797,015)</u>	<i>Less</i> : Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,454,724,378,517</u>	<u>83,094,821,996</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	473,049,739,811	366,073,169,088	Third Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(72,323,935,184)</u>	<u>(72,323,935,184)</u>	<i>Less</i> : Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>400,725,804,627</u>	<u>293,749,233,904</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>1,855,450,183,144</u>	<u>376,844,055,900</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi
sebagai berikut:

*The details of gross amount due from customers to related
parties are as follows:*

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang			Long Term - Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	969,644,660,856	--	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	212,534,545,119	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	151,435,340,430	--	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	50,473,190,196	--	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Jasa Marga Bali Tol	34,369,107,612	48,968,176,099	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19,836,743,762	18,108,525,890	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16,467,837,642	16,467,837,642	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	5,021,749,915	4,609,079,380	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang	<u>1,459,783,175,532</u>	<u>88,153,619,011</u>	Total Long Term Third Parties

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga
sebagai berikut:

*The details of gross amount due from customers to third
parties are as follows:*

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang			Long Term - Third Parties
PT Daya Radar Utama	178,648,671,582	--	PT Prolindo Cipta Nusantara
Kementerian Pekerjaan Umum	86,525,295,681	114,171,839,900	The Ministry of Public Work
Pemerintah Daerah	72,990,547,674	--	The District Government
PT Basko Minang	55,909,090,909	83,181,818,182	PT Basko Minang
PT Hermes Realty Indonesia	18,023,402,070	18,023,402,070	PT Hermes Realty Indonesia
PT Putera Mataram Indah Wisata	10,842,512,949	19,543,699,607	PT Putera Mataram Indah Wisata
PT BPD Riau	--	46,740,016,540	PT BPD Riau
Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd	--	22,535,531,999	Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	50,110,218,946	61,876,860,790	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang	<u>473,049,739,811</u>	<u>366,073,169,088</u>	Total Long Term Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

11. Perpajakan

11. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 22 - Tahun 2015	22,697,448	--
Pasal 22 - Tahun 2014	170,154,919	170,154,919
Pasal 23 - Tahun 2015	582,515,726	--
Pasal 23 - Tahun 2014	2,733,644,449	2,733,644,449
Pasal 25 - Tahun 2015	96,000,000	--
Pasal 25 - Tahun 2014	256,000,000	256,000,000
Pasal 25 - Tahun 2013	128,000,000	128,000,000
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	476,134,422,142	--
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197,937,807,199	197,937,807,199
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	57,234,229,227	353,365,790,167
Jumlah	735,295,471,110	554,591,396,734

Income Taxes
Article 22 - 2014
Article 22 - 2013
Article 23 - 2015
Article 23 - 2014
Article 23 - 2013
Article 25 - 2014
Article 25 - 2013
Value Added Tax - 2015
Value Added Tax - 2014
Value Added Tax - 2013
Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Pasal 21	5,517,439,514	8,082,711,573
Pasal 22	3,211,623	--
Pasal 23	3,473,170,360	2,040,744,933
Pajak Pertambahan Nilai	458,070,601,094	75,834,054,462
Pasal 4 (2) - Final	25,367,299,013	10,614,169,562
Pajak Kini Non Final		
Perusahaan	23,961,650,001	5,109,190,152
Entitas Anak	2,270,192,755	2,498,480,729
Jumlah	518,663,564,361	104,179,351,411

Article 21
Article 22
Article 22
Value Added Tax
Article 4 (2) - Final
Current Tax - Non Final
The Company
Subsidiaries
Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2015/ September 30, 2015
	Rp	Rp
Pajak Kini		
Pajak atas Pendapatan Final		
Perusahaan	133,170,184,943	146,564,932,163
Pajak atas Pendapatan Non Final		
Perusahaan	23,223,250,000	--
Entitas Anak	4,232,979,416	--
Jumlah Beban Pajak	160,626,414,359	146,564,932,163

Current Tax Expenses
Final Income Tax
The Company
Non Final Income Tax
The Company
Subsidiaries
Total Current Tax Expenses

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan menerima restitusi atas
SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Assessment

In September 30, 2015, the Company received VAT
refunds on tax returns with the details as follows:

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456,494,991	Terima / Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29,669,648,157	Terima / Receipt
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26,151,833,278	Terima / Receipt
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17,512,447,654	Terima / Receipt
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23,884,444,724	Terima / Receipt
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27,061,159,948	Terima / Receipt
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19,010,830,613	Terima / Receipt
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21,645,059,311	Terima / Receipt
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10,198,852,020	Terima / Receipt
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25,444,908,139	Terima / Receipt
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20,928,824,150	Terima / Receipt
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42,145,673,924	Terima / Receipt
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32,477,879,022	Terima / Receipt
Jumlah					296,588,055,931	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

12. Advances and Prepayments

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Biaya Dibayar di Muka	181,392,786,428	46,968,898,856	Prepaid Expenses
Uang Muka Pihak Ketiga	179,050,371,276	118,402,336,139	Cash Advance from Third Parties
PPN Keluaran yg belum diterima	135,356,514,702	60,882,175,024	VAT Out Not Yet Received
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	38,057,873,064	102,838,500	Unearn Revenue
Sewa Jangka Pendek	9,665,896,352	2,625,909,958	Prepaid Rental - Short Term
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	3,655,462,520	164,697,475	Advanced for General & Administration Expense
Lain-lain	5,939,285,950	562,606,146	Others
Jumlah	553,118,190,292	229,709,462,098	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value added tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

13. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

13. Held to Maturity Financial Assets

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

The Company has *Promissory Notes* issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT PPA extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

Perusahaan memberikan persetujuan untuk perpanjangan *Promissory Notes* kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan surat tanggal 30 April 2015, dengan skema pembayaran angsuran sebanyak 7 kali sampai bulan Oktober 2016, dengan bunga 9% per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 25 Milyar, sehingga saldo PN per 30 September 2015 menjadi 125 Milyar.

The Company gives the approval for the extension of *Promissory Notes* to PT PPA by letter dated April 30, 2015, with the installment payment scheme as much as 7 times until the month of October 2016, with interest of 9% per year. In April 2015, the Company has received the first installment payment of Rp 25 billion, so the balance of PN as of September 30, 2015 to Rp 125 Million.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

14. Aset Ventura Bersama

14. Joint Venture Assets

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak Berelasi
 sebagai berikut:

The details of joint venture assets related parties are as
 follows:

30 September 2015 / September 30, 2015						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99.00%	27,519,525,400	--	24,777,221,635	
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	42.50%	--	--	22,163,958,417	
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49.00%	--	--	20,305,435,526	
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57.00%	19,969,525,243	--	19,969,525,243	
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49.00%	19,645,779,654	--	19,645,779,654	
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51.00%	7,882,170,962	--	8,315,254,404	
Waskita - PP	BPK RI	56.00%	8,212,048,456	--	8,305,430,135	
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33.00%	9,390,336,363	--	8,297,405,593	
Waskita - PP - Hutama	Jembt. Siak IV	35.00%	8,074,177,465	--	8,074,177,465	
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25.00%	7,448,173,986	--	7,448,173,986	
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51.00%	--	--	6,548,628,321	
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51.00%	6,322,123,452	--	6,322,123,452	
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40.00%	12,055,958,270	(8,988,800,052)	6,038,027,722	
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51.00%	--	3,093,752,897	4,794,380,497	
Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34.00%	1,478,536,558	331,487,250	3,821,124,128	
Waskita - Wika	Run Way SSK II	51.00%	4,782,875,756	--	3,767,490,777	
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98.00%	--	--	3,764,268,958	
Waskita - Brantas	Klawing	49.00%	--	2,972,342,312	2,972,342,312	
Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32.75%	2,933,562,102	--	2,933,562,102	
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	42.50%	--	--	2,551,426,018	
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42.50%	--	2,409,534,789	2,408,524,654	
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42.50%	4,848,665,260	(2,602,912,388)	2,245,752,872	
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55.00%	3,644,332,790	(1,849,349,039)	1,794,983,751	
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40.00%	--	--	1,533,390,851	
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49.50%	1,226,486,420	--	1,226,486,420	
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51.00%	--	468,500,000	468,500,000	
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25.00%	88,166,171	--	88,166,171	
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49.00%	--	--	1,219,550	
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51.00%	3,093,752,897	(3,093,752,897)	--	
Waskita - Brantas	Klawing	49.00%	2,972,342,312	(2,972,342,312)	--	
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45.00%	(87,906,454)	--	(87,906,454)	
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97.43%	--	--	(2,011,000,000)	
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51.00%	(2,883,018,687)	--	(2,883,018,687)	
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49.00%	--	(3,080,000,000)	(3,080,000,000)	
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97.43%	(6,951,069,869)	(10,015,845,866)	(16,966,915,735)	
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34.00%	(11,940,768,716)	--	(53,021,857,159)	
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			129,725,775,791	(23,327,385,306)	16,133,672,094	122,532,062,579

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga
 sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as
 follows:

30 September 2015 / September 30, 2015					
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance
		Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third parties					
WKR - Senopati	Virro Senopati	51.00%	--	306,768,745,621	306,772,935,573
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51.00%	164,920,921,613	75,084,615,133	239,774,344,096
Waskita - Triniti	Alam Sutra	51.00%	74,528,554,014	(25,492,210,972)	115,038,529,307
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40.00%	71,594,344,592	--	71,594,344,592
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45.00%	76,395,525,887	(14,760,653,861)	69,329,106,229
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Turmpeng	40.80%	--	62,881,479,174	62,860,940,890
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div. Sipil	67.75%	68,028,878,004	--	62,500,208,135
WKR - Triniti	Yukata Suites	51.00%	--	51,575,508,544	50,109,604,506
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80.00%	40,967,911,944	--	38,039,972,451
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70.00%	29,728,176,294	--	32,906,382,199

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

30 September 2015 / September 30, 2015						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75.00%	14,102,291,399	--	2,181,111,064	16,283,402,463
Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80.00%	9,093,592,949	--	--	9,093,592,949
Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cismudawu	10.00%	7,665,740,311	--	566,599,941	8,232,340,252
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33.00%	6,101,466,165	--	--	6,101,466,165
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	6,057,872,365	--	--	6,057,872,365
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100.00%	5,227,211,422	578,700,030	--	5,805,911,452
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55.00%	4,678,836,637	(885,759,308)	--	3,793,077,329
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63.00%	4,144,397,943	(600,720,519)	--	3,543,677,424
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55.00%	3,509,212,953	--	--	3,509,212,953
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55.00%	2,991,566,035	--	--	2,991,566,035
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45.00%	--	2,336,940,500	530,075,520	2,867,016,020
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51.00%	2,829,354,310	--	--	2,829,354,310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55.00%	2,790,349,272	--	--	2,790,349,272
Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51.00%	5,722,234,086	(3,000,000,000)	--	2,722,234,086
Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51.00%	2,863,467,010	(1,000,000,000)	--	1,863,467,010
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70.00%	1,852,194,894	--	--	1,852,194,894
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100.00%	1,760,667,854	--	69,397,094	1,830,064,948
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67.75%	2,534,646,089	(327,558,222)	(549,116,143)	1,657,971,724
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40.00%	1,296,132,700	--	--	1,296,132,700
Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55.00%	1,052,050,539	--	--	1,052,050,539
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51.00%	2,632,049,232	(1,632,000,000)	--	1,000,049,232
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55.00%	985,883,855	--	--	985,883,855
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70.00%	4,140,518,878	(228,623,192)	(2,980,720,558)	931,175,128
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51.00%	2,185,571,198	(1,530,000,000)	--	655,571,198
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51.00%	1,194,804,072	(543,690,825)	--	651,113,247
Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80.00%	1,386,882,781	(800,000,000)	--	586,882,781
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60.00%	1,375,016,504	--	(789,120,643)	585,895,861
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65.00%	385,921,816	--	--	385,921,816
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	--	--	357,110,541	357,110,541
Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51.00%	200,000,000	--	--	200,000,000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60.00%	503,344,219	(345,998,480)	--	157,345,739
Waskita - Feberco	PLN Curup	60.00%	92,041,155	--	53,311,253	145,352,408
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45.00%	2,245,752,835	(2,245,752,835)	--	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67.42%	(44,888)	--	--	(44,888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65.00%	(433,926)	--	--	(433,926)
Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55.00%	(249,093,954)	--	--	(249,093,954)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70.00%	(285,434,202)	--	--	(285,434,202)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60.00%	(295,753,127)	(4,246,873)	--	(300,000,000)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55.00%	(1,604,585,800)	--	--	(1,604,585,800)
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70.00%	4,506,710,877	--	(6,493,623,864)	(1,986,912,987)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51.00%	(2,130,903,250)	--	--	(2,130,903,250)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75.00%	(3,672,246,730)	--	--	(3,672,246,730)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70.00%	(549,556,588)	(381,758,153)	(3,241,996,779)	(4,173,311,520)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30.00%	(5,472,834,275)	--	--	(5,472,834,275)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40.00%	(7,861,675,531)	--	(996,766,752)	(8,858,442,283)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75.00%	(14,230,702,489)	--	(8,875,322,836)	(23,106,025,325)
Jumlah Pihak Ketiga / Third parties			597,918,829,942	445,451,262,635	46,542,122,581	1,089,912,215,158
Jumlah/ Total			727,644,605,733	422,123,877,329	62,675,794,675	1,212,444,277,737

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

15. Investasi Pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
PT Waskita Bumi Wira	7,314,904,399	7,314,904,399	PT Waskita Bumi Wira
PT Solo Ngawi Jaya	191,900,000,000	-	PT Solo Ngawi Jaya
PT Ngawi Kartosono Jaya	28,580,000,000	-	PT Ngawi Kartosono Jaya
PT Cinere Jaya	77,031,820,000	-	PT Cinere Jaya
PT WMNTTR	10,000,000,000	-	PT WMNTTR
Jumlah PT Citra Wasphutowa	314,826,724,399	7,314,904,399	Total PT Citra Wasphutowa

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor PT Waskita Bumi Wira atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 48% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Wira or Rp 7.500.000.000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor PT Solo Ngawi Jaya atau sebesar Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 34, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Solo Ngawi Jaya or Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor PT Ngawi Kartosono Jaya atau sebesar Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Ngawi Kartosono Jaya or Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor PT Cinere Serpong Jaya atau sebesar Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 35% on the paid in capital of PT Cinere Serpong Jaya or Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

PT Waskita MNC Transjawa Toll Road

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 0.9368% atas modal disetor PT Waskita MNC Transjawa Toll Road atau sebesar Rp 10.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi No.25 Tanggal 28 September 2015.

PT Waskita MNC Transjawa Toll Road

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has a participation of 0.9368% on the paid in capital of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road or Rp 10.000.000.000, based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi No.25 dated on September 28, 2015.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

16. Other Long-Term Investments

	30 September 2015/ March 31 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
PT Citra Wasphutowa	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	26,100,000,000	26,100,000,000	PT Prima Multi Terminal
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299,999,473,502	299,999,473,502	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	18,000,000,000	12,000,000,000	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240,000,000,000	240,000,000,000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Jumlah	634,099,473,502	628,099,473,502	Total

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa atau sebesar Rp 50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital or Rp 50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions.

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, Nomor 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (see note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Harmony World, for the following matters:

- a. Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
- b. Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
- c. Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
- d. Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
- e. Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
- f. Pengalihan aset-aset PPTR;
- g. Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas 100 Juta;

- a. Any changes to the articles of association of PPTR;
- b. The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
- c. Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
- d. Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
- e. Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
- f. The transfer of assets PPTR;
- g. Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above 100 million;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- h. Memperoleh pinjaman baru;
- i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
- j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
- k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk joint venture, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
- m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan goodwill atas transaksi akuisisi PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirtto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirtto.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kuala Namu Tol atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, Nomor 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- h. Obtaining a new loan;
- i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
- j. Doing the termination of the employment of key employees;
- k. Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;
- l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
- m. And some other arrangements.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of goodwill on acquisitions of PT PPTR.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirtto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirtto.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kuala Namu Tol or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No. 56, November 25, 2014, engaged in toll road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

		30 September 2015 / September 30, 2015						
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir			
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost		
Tanah	111,237,481,410	88,989,987,650		55,089,887,650	145,137,581,410	Land		
Gedung	81,652,782,330	63,237,568,236		--	144,890,350,566	Building		
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	4,435,493,702		79,001,600	19,679,857,137	Office Supplies		
Peralatan Proyek	498,574,943,437	233,411,111,351		12,055,287,277	719,930,767,511	Project Equipments		
Kendaraan	12,042,365,535	3,740,300,000		3,584,894,469	12,197,771,066	Vehicles		
Jumlah	718,830,937,747	393,814,460,939	--	70,809,070,996	1,041,836,327,690	Total		
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress		
Gedung dan Pabrik	79,188,788,141	103,861,957,414		698,762,500	182,351,983,055	Building and Plant		
Jalan Tol	2,129,822,976	59,878,321,241		2,129,822,976	59,878,321,241	Toll Road		
Tanah & Peralatan Proyek	71,188,101,364	240,620,199,620		36,761,576,712	275,046,724,272	Land & Project Equipment		
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation		
Gedung	52,024,563,064	3,657,467,918		--	55,682,030,982	Building		
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	2,213,797,891		--	10,960,589,521	Office Supplies		
Peralatan Proyek	178,415,985,913	71,718,070,711		2,541,098,789	247,592,957,835	Project Equipments		
Kendaraan	10,358,474,065	733,451,733		3,052,747,399	8,039,178,399	Vehicles		
Jumlah	249,545,814,672	78,322,788,253	--	5,593,846,188	322,274,756,737	Total		
Nilai Buku	621,791,835,556	315,491,672,686		65,215,224,808	1,236,838,599,521			

		31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Hapusbuku/ Written Off	Saldo Akhir		
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction		Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost		
Tanah	76,257,075,093	36,469,690,038	--	1,405,453,721	83,830,000	111,237,481,410	Land	
Gedung	82,328,211,256	9,066,107,075	--	9,667,330,001	74,206,000	81,652,782,330	Building	
Perlengkapan Kantor	13,406,099,689	2,585,985,946	(639,233,600)	--	29,487,000	15,323,365,035	Office Supplies	
Peralatan Proyek	408,053,977,665	281,206,456,475	639,233,600	191,324,724,303	--	498,574,943,437	Project Equipments	
Kendaraan	12,205,960,847	9,654,688	--	173,250,000	--	12,042,365,535	Vehicles	
Jumlah	592,251,324,550	329,337,894,222	--	202,570,758,025	187,523,000	718,830,937,747	Total	
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress		
Gedung dan Pabrik	35,533,862,985	43,654,925,156	--	--	--	79,188,788,141	Building and Plant	
Jalan Tol	--	2,129,822,976	--	--	--	2,129,822,976	Toll Road	
Tanah & Peralatan Proyek	--	71,188,101,364	--	--	--	71,188,101,364	Land & Project Equipment	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation		
Gedung	48,675,763,662	4,024,228,327	--	601,222,926	74,205,999	52,024,563,064	Building	
Perlengkapan Kantor	7,482,675,645	1,566,956,024	(302,840,039)	--	--	8,746,791,630	Office Supplies	
Peralatan Proyek	146,217,462,410	79,758,965,148	302,840,039	47,863,281,684	--	178,415,985,913	Project Equipments	
Kendaraan	9,969,332,657	552,736,720	--	163,595,312	--	10,358,474,065	Vehicles	
Jumlah	212,345,234,374	85,902,886,219	--	48,628,099,922	74,205,999	249,545,814,672	Total	
Nilai Buku	415,439,953,161	243,435,008,003		153,942,658,103		621,791,835,556		

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 19.4), Bank Mandiri (Catatan 19.2), Bank BRI (Catatan 19.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 19.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminakan sebesar Rp 367.571.040.000.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 30 September 2015 sebesar Rp 182.351.983.055 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 142.094.802.178, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 36.107.176.652, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp 3.762.194.674 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 30 September 2015 sebesar 96,24%.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 26,12%.

Pengurangan aset tetap tahun per 30 September 2015 dengan nilai buku sebesar Rp 65.215.224.808 terdiri dari nilai buku Rp 26.523.959.218 merupakan aset tetap yang diinbrogkan menjadi tambahan modal disetor PT Waskita Beton Precast berdasarkan Akta Notaris Joko Widodo, SH, Mkn, No 1 tanggal 30 Juni 2015, nilai buku sebesar Rp 38.159.118.520 merupakan tanah PT Waskita Karya Realty yang dijadikan menjadi setoran modal dalam Kerjasama Ventura berdasarkan surat persetujuan Komisaris No 08.1 tanggal 4 Mei 2015 dan Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp 22.265.681.481, dan atas nilai buku sebesar Rp 532.147.070 merupakan kendaraan Perseroan yang dijual berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No 47/WK/DK/2015 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai sebesar Rp 292.028.857, sehingga Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp 539.455.112.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2014 dengan nilai buku sebesar Rp 153.942.658.103 merupakan aset tetap yang diinbrogkan menjadi tambahan setoran modal di PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Entitas Anak) berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 60 tanggal 21 Nopember 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 19.4), Bank Mandiri (Note 19.2), Bank BRI (Note 19.5) and Indonesia Eximbank (Note 19.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 367,571,040,000.

The Building and plan under construction as of September 30, 2015 amounted to Rp 182,351,983,055 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 142,094,802,178, precast plant in progress amounting to Rp 36,107,176,652, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp 3,762,194,674 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. The completion progress of PT Waskita Sangir Energi until September 30, 2015 amounted to 96.24%.

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2014 amounted to 26.12%.

Deduction of fixed assets as of September 30, 2015 amounted to Rp 65,215,224,808 represent net book value amounted to Rp 26,523,959,218 are fixed assets which is given as an additional capital in PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Subsidiary) based on Notarial Deed, Joko Widodo, SH, Mkn, No 1 dated September 30, 2015, net book value amounted to Rp 38,159,118,520 is land of PT Waskita Karya Realty which is given as investment in joint venture based on approval letter of Commissioners No 08.1 dated May 4, 2015 and the Company recorded gain amounted to Rp 22,265,681,481 and net book value amounted to Rp 532,147,070 are vehicles of the Company which is sale based on approval letter of Commissioners No 47/WK/DK/2015 dated May 25, 2015 with the amount of Rp 292,028,857, and the Company recorded gain amounted to Rp 539,455,112.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp 153,942,658,108 represent fixed assets which is given as an additional capital in PT Waskita Beton Precast (PT WBP) (Subsidiary) based on Notarial Deed, Fathiah Helmi, SH, No 60 dated November 21, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Penghapusbukuan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 74.206.000 merupakan penghapusbukuan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan perlengkapan kantor pada PT WSE (Entitas Anak).

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 74,206,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary Entity).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014 September 30, 2014	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	58,498,640,279	40,919,759,650	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	19,824,147,974	20,188,169,107	General and Administration Expenses (Note 36)
Jumlah	78,322,788,253	61,107,928,757	Total

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat dan mesin dan peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.432.851.630 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office and machineries and precast plant equipments were insured in the amount of Rp 155,432,851,630 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Ramayana Tbk for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asuransi Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period			Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	38,742,200,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	12/03/2015	s.d	12/03/2016	539,800,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d	01/08/2016	67,429,710,000
PT.Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d	25/05/2016	2,053,226,500
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014	s.d	17/09/2015	26,905,950,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Mesin dan Peralatan	17/09/2014	s.d	17/09/2015	29,517,585,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Peralatan	17/09/2014	s.d	17/09/2015	1,933,570,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014	s.d	17/09/2015	16,419,636,630
Jumlah					252,650,688,130

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Perangkat Lunak	12,580,955,807	11,504,653,124	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	18,023,779,514	13,689,566,373	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	18,567,144,820	6,176,028,328	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1,420,344,861	1,467,200,000	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,515	185,172,515	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	50,777,397,517	33,022,620,340	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 14 Januari 2015 dengan nilai sebesar Rp 3.925.500.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*
2. *Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated Januari 14, 2015 with a fair value of Rp 3,925,500,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

19. Utang Bank Jangka Pendek

19. Short Term Bank Loans

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank - PT WK	1,226,248,504,728	829,404,051,615	Indonesia Eximbank - PT WK
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	762,001,030,109	357,976,371,750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	744,256,459,830	255,229,949,478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	977,851,008,139	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	187,862,599,345	--	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk - PT WBP
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	3,898,219,602,151	1,442,610,372,843	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten - PT WK	463,357,072,320	174,519,121,449	PT BPD Jabar and Banten - PT WK
PT Bank Panin Tbk - PT WK	500,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Panin Tbk - PT WK
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	335,966,314,140	--	PT Bank UOB Indonesia - PT WK
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	1,299,323,386,460	474,519,121,449	Total Third Parties
Jumlah	5,197,542,988,611	1,917,129,494,291	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Indonesia Eximbank	9.25%	9,25%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.00%	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.00%	11,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.00%	10,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	10.00%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	LPS Rate + 2,5%	JIBOR + 3,5%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.50%	10,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/18//2015 tanggal 18 Maret 2015. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2016.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek *Upgrading Existing Suai Airport* dari *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* dan proyek *Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta (Catatan 6)* dijaminkan atas utang bank Indonesia Eximbank. Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 30 September 2015 sebesar Rp 1.226.248.504.728.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan;

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/18/2015 dated March 18, 2015. The facility will be due until March 27, 2016.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from *Upgrading Existing Suai Airport* project from the *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* and *Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport (Note 6)* were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank. And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 on behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of September 30, 2015 amounted to Rp 1,226,248,504,728.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and for the Year Ended December 31, 2014 (In Full of Rupiah)

menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas	Limit	Jatuh Tempo
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Milyar	14/11/2015
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Milyar	14/11/2015
Fasilitas <i>Supply Chain Financing (SCF)</i>	Rp 1.006 Milyar	14/11/2015
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan</i>)	Rp 2.000 Milyar	14/11/2015
LC/SKBDN (<i>Sub limit dari NCL</i>)	Rp 500 Milyar	14/11/2015
Trust Receipt (<i>Sub limit dari NCL</i>)	Rp 115 Milyar	14/11/2015
Fasilitas <i>Treasury Line</i>	USD 2 Juta	14/11/2015

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 9.95% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. *Cash collateral/Deposito Berjangka* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 5).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 17).
- c. Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2014 yang dijamin atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin in atas proyek tagihan termin atas Proyek Waduk Gondang dan Proyek Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijamin kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

On the Company's loan be charged interest 9.95% each year. The loan facilities are secured and tied with:

- a. *Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 5).*
- b. *3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 17).*
- c. *The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2014 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 6) are accounts receivables Gondang Reservoir Project and Raknamo Dam Project in Kupang District.*

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
pada 30 September 2015 sebesar
Rp 762.001.030.109.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio
keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal
1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali
dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan
pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh
Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi
oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub
limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat
Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan
Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai
Perjanjian Kredit No 73 tanggal 27 Pebruari 2015.
Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 8
Nopember 2015. Pada 30 Juni 2016 total pinjaman
Perusahaan adalah sebesar Rp 463.357.072.320.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang
tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa
persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain;
memindah tangganan agunan/tagihan termin;
mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh
fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak
ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri
sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta
kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain;
melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat
kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan
penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan
hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha
sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau
menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada
Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan
pembayaran hutang, menjual atau memindahtangganan
dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau
seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai
Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka
memperdagangkan hasil produksi, meminjamkan uang
kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha
yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan
sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas
fasilitas kredit kepada pihak lain.

- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per
30 September 2015 yang dijamin atas utang bank
PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan
termin atas Proyek Pembangunan Stadion Balikpapan
Tahap III, Proyek Sistem PALT Denpasar Tahap II,
Perbaikan Sungai Togura dan Sungai Loto Gamalama,
Pelabuhan Sisi Darat Penajam, Gedung C & Entrance,
Museum Nasional Tahap III, Pembangunan Mandala
Krida, Bank Mandiri Wijaya Kusuma.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of
September 30, 2015 amounted to Rp 762,001,030,109.

The Company is required to maintain the following
financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) time, *loan to
equity ratio* of a maximum 4 (four) times and *debt
service coverage* of at least 100%. The fulfillment of
bank lending restrictions will be reported by the
Company at the end of the year and will be evaluated by
the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit *non cash loan*
working capital loan facility that can be used for
Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC,
and the Bank Guarantee amounted to
Rp 500,000,000,000 according to Credit Agreement
No 73 dated February 27, 2015. The facility can be used
until November 8, 2015. As of September 30, 2015
the Company's total loan amounted to
Rp 463,357,072,320.

This agreement also includes restrictions that are not
allowed to be done by the Company without the prior
written consent of the Bank, among others; transfer
the collateral / billing terms; change the type of the object
of credit collateral; obtain an investment credit facility or
other loans from third parties for the same project; bind
itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's
financed assets that financed the property to another
party; mergers, acquisitions that could impact to the
credit payment obligations to creditors and the sale or
transfer or release the rights to the property in addition to
the daily business activities; to apply and or encouraging
others to apply to the Court to be declared bankrupt
ordelay payment of the debt, sell or transfer in any way
or waive some or all of the assets that have been
submitted as collateral to the lender except in order to
trade in addition to production, lend money to anybody,
except result of normal business activities in the Debtor's
business; to give up some or all of the rights and
obligations of the credit facility or to another party.

The entire project bills (accounts receivable) as of
September 30, 2015 were pledged against bank loans
PT BPD Jabar dan Banten is Development of Balikpapan
Stadium Project Phase III, PALT System Project
Denpasar Phase II, Togura River Improvement, Loto
Gamalama River, Inland port side Penajam, C Building &
Entrance, Phase III National Museum, Mandala Krida
Development, Mandiri Wijaya Kusuma Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank
BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 1.800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF)
Rp 1.300.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 4.000.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN
Rp 470.000.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/049/R tanggal 27 Maret
2015, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret
2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman
ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta
Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah
didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat
Jaminan Fidusia No C2-4831
HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001
senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni
2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari
2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta
Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya
(Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai
dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323
(Catatan 17).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret
1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak
di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan
Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya
(Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai
dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai
Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II
No.408/2004 (Catatan 17).
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April
2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl.
Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan
Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai
Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007
(Catatan 17).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal
13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas
1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru,
Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung,
a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp
30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai
Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007
(Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from
PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* of
Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of
Rp 1,800,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital
Loan* of Rp 1,300,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 4,000,000,000,000
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of
Rp 470,000,000,000.

According to letter No BIN/2.2/049/R dated March 17,
2015, the term of loan since date March 27, 2015 and
will be due on March 26, 2016. The loan facilities are
secured and bounded with:

- a. *Inventory* which has been tied by *Fiduciary Deed
Number 5* dated August 13, 1998 and was
registered at the *Fiduciary Registration Office*;
the *Fiduciary Certificate* No. C2-4831
HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001
amounted to Rp 8,268,049,363.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated
June 1, 2006 and the right will expire on January 1,
2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan
Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to
Rp 5,191,600,000 according to Land Right
Certificate (SHT) I No.323 (Note 17).
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated
March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of
2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara, East Java under the name
of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to
Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988
and amounted to Rp 31,000,000,000 according to
SHT .II No.408/2004 (Note 17).
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April
21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m²,
located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan,
Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa
Tenggara, under the name of PT Waskita Karya
(Persero) Tbk NTB Branch amounted to
Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007
(Note 17).
- e. A plot of land with land right (SHGB) No.
01/Tanjung dated November 13, 1987 until October
13, 2027, an area of 1,095 m², located at
Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan
Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under
the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip.
No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by
SHT II No. 01057/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 17).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 17).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 17).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 17).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 17).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 17).
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No. 2948/2007 (Note 17).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 17).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 17).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17).
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17).
- l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 17).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 17).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 17).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Februari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 17).
- s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 5).
- t. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Februari 2008 (Catatan 5).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

- Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.*
- r. *Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 17).*
- s. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 5).*
- t. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 5).*
- u. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 5).*

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 30 September 2015 pinjaman ke PT Bank BNI
(Persero) Tbk sebesar Rp 977.851.008.139.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja
Konstruksi Transaksional sebesar Rp 800.000.000.000,
Sublimit fasilitas Bank Garansi sebesar
Rp 110.000.000.000 Fasilitas Cash Call
Rp 500.000.000.000 dan fasilitas Bill Purchase Financing
Rp 600.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.100-
ADK/DKR-2/04/2015 tanggal 1 April 2015 fasilitas
tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 10
Juni 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang
tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai
dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak
Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak
diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa
persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain;
mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan,
menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank;
melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang
saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current
ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan
pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir
tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2015 pinjaman ke PT Bank
BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 744.256.459.830.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money
Market* sebesar Rp 500.000.000.000, dan Garansi Bank
(*Switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD
5.000.000 sesuai dengan surat No 129/IBD/EXT/15
tanggal 12 Mei 2015. Fasilitas dapat digunakan sampai
dengan tanggal 24 Mei 2016.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak
diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa
persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain
menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau
pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan
dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*;
mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak
ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang
telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan;
merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan
permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan
pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van
betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum
Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan;
menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

As of September 30, 2015 the loan to PT Bank BNI
(Persero) Tbk amounted to Rp 977,851,008,139..

5. PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line
facility amounted to Rp 800,000,000,000, Bank
Guarantee Sublimit Facilities Rp 110.000.000.000, Cash
Call Facilities Rp 500.000.000.000 and Bill Purchase
Financing Rp 600.000.000.000, according letter number
R.II.100-ADK/DKR-2/04/2015 date April 1, 2015 and
these facilities can be used until June 10, 2016.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land
SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December
28, 2020 that have been tied amounted to
Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not
allowed to be done by the Company without the prior
written consent of the Bank among others, filed for
bankruptcy to the court, leased assets as collateral to
the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following
financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) times.
The fulfillment of bank lending restrictions will be
reported by the Company at the end of the year and will
be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2015 the loan to PT Bank BRI
(Persero) Tbk is amounted to Rp 744,256,459,830.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market
Rp 500,000,000,000 and the Bank Guarantee
(Switchable) and foreign exchange facility amounted to
USD 5,000,000 according to letter No 129/IBD/EXT/15
dated May 12, 2015. This facility can used until date May
24, 2016.

This agreement also includes restrictions that are not
allowed to be done by the Company without the prior
written consent of the Bank, among others, received a
loan or new credit from another bank or a third party
whose numbers can lead to the violation of financial
covenants on financial ratios; bind themselves as a loan
against the third parties, new businesses opening other
than an existing business; dissolve or liquidate
the Company; change fields / types of business; to apply
for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van
surseance betaling*); change the legal form or legal
status of the Company; change the Company's articles of
association; leasing the Company to a third party; lease /
transfer the goods used as collateral; transfer
the Company in any form to any third party; issuing new

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2015 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 500.000.000.000

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 Juni 2015 yang dijaminan atas utang bank PT Bank Panin adalah Proyek Jaringan Transmisi Brastagi – Kutacane, Proyek Pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase I, Proyek Gedung SKPD Kalimantan Utara, Proyek Jaringan Irigasi di Sangkub Kiri, Proyek PLTU Tenayan Paket I, Proyek PLTU Tenayan (Paket II), Proyek Menara Proteksi Indonesia dan Proyek Jalan Simpang Langgam – Langgam, DI Sangkub, Jembatan Wai Satu, Gedung Arsip BPK RI, Waste Water Treatment, Sei Mangkei, Rusun Papua, Papinka Valley Mall.

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 sesuai dengan surat No 15/CPB/0030 tanggal 4 Maret 2015 dan fasilitas *non cash* Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2015.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2015 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp 500.000.000.000

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank Panin is the Transmission Network Brastagi - Kutacane Project, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1, SKPD Building on North Kalimantan, Irrigation network Project in Sangkub Kiri, Power Plant Tenayan Package I & II Project, Protection of Indonesian Tower Project and Simpang Langgam Road Project – Langgam, DI Sangkub, Wai Satu Bridge, BPK RI Archives Building, Waste Water Treatment, Sei Mangkei, Papua Flats, Papinka Valley Mall.

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 350,000,000,000 according to the letter of credit No 13/CPB/0030 dated Dated March 4, 2015 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2015.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada 30 September 2015 sebesar Rp 355.966.314.140.

potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of September 30, 2015 amounted to Rp 355,966,314,140.

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pemasok	2,046,068,715,022	1,518,140,183,666	Suppliers
Subkontraktor	680,432,605,133	709,762,856,563	Subcontractors
Ventura Bersama	139,455,439,148	193,463,651,794	Joint Ventures
Sewa Alat	105,158,327,607	89,320,672,864	Rental Equipment
Upah Kerja	33,460,347,141	47,399,500,390	Wages
Lain-lain	14,508,924,766	13,708,578,653	Others
Jumlah	3,019,084,358,818	2,571,795,443,930	Total

21. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

**21. Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor**

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	801,009,760,305	1,046,408,219,926	Building Division
Divisi Infrastruktur	589,935,554,853	--	Infrastructure Division
Divisi Regional Barat	490,564,897,270	--	Regional Division I
Divisi Regional Timur	381,792,408,201	--	Regional Division II
Divisi Sipil	--	736,808,802,501	Civil Division
Divisi Regional I	--	222,121,847,610	Regional Division I
Divisi Regional II	--	108,036,281,057	Regional Division II
Divisi Regional III	--	173,168,489,067	Regional Division III
Divisi Regional IV	--	70,457,092,961	Regional Division IV
Divisi EPC	--	58,620,815,666	EPC Division
PT Waskita Beton Precast	898,105,377,322	284,915,294,547	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	3,161,407,997,951	2,700,536,843,335	Total

22. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

22. Advances on Short-Term Contract

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	161,219,497,556	73,040,125,951	Building Division
Divisi Infrastruktur	11,118,290,864	--	Civil Division
Divisi Regional Barat	227,353,703,558	--	Regional I Division
Divisi Regional Timur	267,546,758,779	--	Regional II Division
Divisi Sipil	--	33,409,825,478	Civil Division
Divisi Regional I	--	64,329,765,660	Regional Division I
Divisi Regional II	--	61,378,529,752	Regional Division II
Divisi Regional III	--	10,020,196,874	Regional III Division
Divisi Regional IV	--	4,924,081,776	Regional IV Division
Divisi EPC	--	26,780,717,781	EPC Division
Divisi Precast	15,552,502,500	15,552,502,500	Precast Division
PT Waskita Beton Precast	7,459,085,341	--	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	690,249,838,598	289,435,745,772	Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			Related Parties
PT Semen Padang (Persero)	19,997,534,999	--	PT Semen Padang (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	11,956,520,100	14,296,246,500	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Kapuk Naga Indah	--	17,137,769,087	PT Kapuk Naga Indah
PT Rekayasa Industri (Persero)	--	11,956,520,100	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	5,104,975,071	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lain - lain di bawah Rp 5 Milyar	6,729,499,055	7,760,746,339	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	38,683,554,154	56,256,257,097	Total Related Parties
Pihak - Pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	289,733,543,871	36,091,950,993	The Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	121,444,590,861	60,129,359,266	District Government
KemenRistek & Dikti	64,111,400,864	--	The Ministry of Research & Technology
PT Toba Pengembang Sejahtera	32,964,626,991	19,420,454,546	PT Toba Pengembang Sejahtera
Kementerian Perhubungan	31,572,356,182	--	The Ministry of Transportation
PT ITC Polonia	12,109,334,318	16,534,714,091	PT ITC Polonia
Lembaga Sandi Negara	9,515,759,455	--	The National Crypto Agency
PT Synergy Pecatu Indah	9,000,000,000	9,000,000,000	PT Synergy Pecatu Indah
PT Hermes Realty Indonesia	6,565,650,000	6,565,650,000	PT Hermes Realty Indonesia
PT Jambi Permai Abadi	6,561,818,182	--	PT Jambi Permai Abadi
PT Tirtakencana Tatawarna	5,470,590,000	--	PT Tirtakencana Tatawarna
Kementerian Kesehatan	5,402,889,700	--	The Ministry of Health
PT Trikarya Graha Utama	5,154,639,175	--	PT Trikarya Graha Utama
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	12,072,933,409	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10,179,135,419	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Putra Mataram Indah Wisata	--	8,701,186,658	PT Putra Mataram Indah Wisata
PT Harmas Jalesveva	--	7,800,317,091	PT Harmas Jalesveva
Mahkamah Agung RI	--	6,909,009,214	The Supreme Court of Republic Indonesia
PT Citra Abadi Mandiri	--	6,484,018,936	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	6,052,661,864	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Sentul City Tbk	--	5,744,500,000	PT Sentul City Tbk
Lain - lain dibawah Rp 5 Milyar	51,959,084,845	21,493,597,188	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak - Pihak Ketiga	651,566,284,444	233,179,488,675	Total Third Parties
Jumlah	690,249,838,598	289,435,745,772	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

23. Beban Akrua

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Beban Umum	15,510,120,089	8,389,206,858
Beban Bunga Obligasi	12,417,744,056	11,438,194,443
Beban Kantor	23,245,591,233	23,177,082,847
Beban Pegawai	2,604,054,060	3,856,016,856
Beban Operasional Proyek	245,476,490	476,030,064
Beban Gedung	2,325,000	457,079,415
Lain-lain	42,012,849,714	50,934,033,037
Jumlah	96,038,160,642	98,727,643,520

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 30 September 2015 untuk periode tanggal 6 – 30 September 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Mei sampai dengan 30 September 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2014 untuk periode tanggal 6 - 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Nopember sampai dengan 31 Desember 2014 untuk Obligasi tahun 2014.

23. Accrued Expenses

General Expenses
Bonds Interest Payables
Office Expenses
Employee Expenses
Projects Operational Charges
Building Expenses
Others
Total

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of September 30, 2015 for the period of June 6 until 30, 31, 2015 for Obligation 2012 Year and for the period of May 18 until September 30, 2015 for Obligation 2014 Year.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2014 for the period of December 6 - 31, 2014 for Obligation 2012 Year and for the period of November 18 until December 31, 2014 for Obligation 2014 Year.

24. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Iuran Dana Pensiun	9,950,917,774	3,051,972,651
Jamsostek	1,072,169,804	1,257,427,562
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627
Jasa Produksi dan Tantiem	--	41,750,000,000
Lain-lain	4,716,000	181,043,777
Jumlah	11,136,393,205	46,349,033,617

25. Utang Obligasi

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Nominal	1,175,000,000,000	1,250,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi	(5,968,957,306)	(5,968,957,306)
Akumulasi Amortisasi	2,752,742,904	1,625,561,273
Jumlah	1,171,783,785,598	1,245,656,603,967
Biaya Emisi Obligasi	5,968,957,306	5,928,957,306
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(2,752,742,904)	(1,625,561,273)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	3,216,214,402	4,303,396,033

24. Others Short Term Payables

Pension Fund
Jamsostek
Building Rent Deposit
Production Benefits and Tantiem
Total

25. Bonds Payable

Face Value
Bonds Issuance Cost
Accumulated Amortization
Total
Bonds Issuance Cost
Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No 20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 5.928.957.306 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 13 Agustus 2014, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan idA (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and for the Year Ended December 31, 2014 (In Full of Rupiah)

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 Year will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 5,928,957,306 are monthly amortized until maturity period in 2017.

According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one), and
- *EBITDA to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

26. Utang Jangka Panjang Lainnya - Berelasi

PT WTR (Entitas Anak) memiliki tagihan kepada PT Waskita Bumi Wira (Entitas Asosiasi) atas penggantian biaya *feasibility study*, dan biaya konsultan lainnya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT WTR ditahun 2014. Pada tahun 2015, tagihan tersebut telah dibayar.

26. Other Long Term Payables – Related Parties

PT WTR (Subsidiary Entity) has outstanding balance to PT Waskita Bumi Wira (Associate Entity) for the reimbursement of feasibility study expense and other consultant expenses which was paid in advance by PT WTR in 2014. In 2015 year, the payable has been settled.

27. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

27. Advances on Long-Term Contracts

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	39,977,720,939	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Prima Multi Terminal	36,725,318,182	--	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,500,000,000	886,363,636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,683,969,444	12,795,177,382	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Waskita - Trinita	12,508,288,918	20,548,057,732	Waskita - Trinita
PT Rekayasa Industri (Persero)	2,452,355,000	7,414,970,000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1,338,243,681	8,334,493,553	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	288,636,364	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	128,185,896,164	50,267,698,667	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	179,720,537,938	167,771,319,446	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	170,099,472,551	52,050,487,391	District Governments
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	168,599,252,611	168,415,680,720	The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	85,352,099,892	--	The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste
Perpustakaan Nasional RI	52,026,290,770	64,464,600,000	The National Library of RI
PT Sentul City Tbk	13,794,000,000	8,000,000,000	PT Sentul City Tbk
PT Bangun Investa Graha	13,332,256,364	14,822,410,909	PT Bangun Investa Graha
Kementerian Keuangan	13,073,854,545	--	The Ministry of Finance
PT Halla Mohana	12,006,510,400	24,091,361,600	PT Gandaria Prima
Badan Pemeriksa Keuangan RI	10,899,345,454	--	The Supreme Audit Board of Republik Indonesia
PT Banyu Daya Perkasa	9,958,578,260	8,257,393,400	PT Banyu Daya Perkasa
Universitas Sebelas Maret	9,417,767,737	17,342,783,437	University of Sebelas Maret
PT Batam Island Marina	7,712,050,000	--	PT Batam Island Marina
PT Bhumyamca	6,721,491,314	18,898,443,847	PT Bhumyamca
PT Rezki Curah Prima	6,621,826,830	4,318,181,818	PT Rezki Curah Prima
PT Broadbiz Asia	5,803,136,728	5,803,136,728	PT Broadbiz Asia
PT Bintang Berlian Belitung	5,480,033,985	--	PT Bintang Berlian Belitung
PT Interarts Graha Selaras	5,269,984,049	--	PT Interarts Graha Selaras
Samsung C & T Corporation	5,099,533,235	18,149,483,100	Samsung C & T Corporation
PT Pardika Wisthi Sarana	1,887,940,672	6,027,474,272	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Ade Pede Realty	--	10,372,333,354	PT Ade Pede Realty
PT P3MPI	--	17,745,000,000	PT P3MPI
PT Mardika Artha Upaya	--	34,365,314,000	PT Mardika Artha Upaya
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10,000,000,000	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Pembangunan Jaya ancol Tbk	--	8,187,644,790	PT Pembangunan Jaya ancol Tbk
PT Bali Seminyak Resort	--	4,401,818,182	PT Bali Seminyak Resort
PT Mega Pesanggrahan Indah	--	1,654,734,511	PT Mega Pesanggrahan Indah
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	13,153,341,529	341,877,572	Others (less than Rp 2 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	796,029,304,864	665,481,479,077	Total Third Parties
Jumlah	924,215,201,028	715,749,177,744	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

28. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	<i>Annual Salary Increasing Rate</i>
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	8%	8%	<i>Discount Rate</i>
Metode	PUC	PUC	<i>Method</i>

Rekonsiliasi Liabilitas (Aset)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	83,851,191,564	(37,502,554,256)	<i>Beginning Balance</i>
Beban yang Diakui dalam Laporan Laba Rugi	12,899,985,081	20,143,050,365	<i>Recognised Employee Benefit Expense</i>
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	13,113,732,098	131,711,034,285	<i>Contribution Payment</i>
luran	(17,355,058,042)	(28,925,096,737)	<i>Contribution Payment</i>
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1,718,041,171)	(1,575,242,093)	<i>Benefit Payment and Adjustment</i>
Saldo Akhir	90,791,809,530	83,851,191,564	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	258,298,376,156	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505
Nilai Wajar Aktiva Program	(167,506,566,627)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	(99,595,249,580)
Status Pendanaan	90,791,809,529	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	--	--	(96,183,050,891)	(79,128,562,772)	(63,293,906,018)
Liabilitas (Aset) Program	90,791,809,529	83,851,191,564	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

28. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Actuarial assumptions as of September 30, 2015 and 31 December 2014 was as follows:

Reconciliation Liabilities (Assets)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	83,851,191,564	(37,502,554,256)	<i>Beginning Balance</i>
Beban yang Diakui dalam Laporan Laba Rugi	12,899,985,081	20,143,050,365	<i>Recognised Employee Benefit Expense</i>
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	13,113,732,098	131,711,034,285	<i>Contribution Payment</i>
luran	(17,355,058,042)	(28,925,096,737)	<i>Contribution Payment</i>
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1,718,041,171)	(1,575,242,093)	<i>Benefit Payment and Adjustment</i>
Saldo Akhir	90,791,809,530	83,851,191,564	<i>Ending Balance</i>

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	258,298,376,156	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505
Nilai Wajar Aktiva Program	(167,506,566,627)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	(99,595,249,580)
Status Pendanaan	90,791,809,529	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	--	--	(96,183,050,891)	(79,128,562,772)	(63,293,906,018)
Liabilitas (Aset) Program	90,791,809,529	83,851,191,564	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 dated April 25, 2008.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Liabilitas manfaat karyawan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2015, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

Employee benefits liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2015, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

29. Modal Saham

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

30 September 2015 / September 30, 2015		
Rp		
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar		100
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%
Saham Biasa (Seri B)		
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.07%
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	4,603,775,673	33.93%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,567,473,560	100.00%

29. Share Capital

a. Share Capital

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Indonesia, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Rp		
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar		100
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%
Saham Biasa (Seri B)		
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,920,999	67.33%
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3,177,583,205	32.67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9,727,504,205	100.00%

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Asset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 January 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015.

Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital of Rp 2,600,000,000,000, divided into 26,000,000,000 shares, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deeds No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing amounted to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 become 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015.

30. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	152,761,758,673	49,651,537,770
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4,932,222,570,000	--
Jumlah	5,948,032,528,673	912,699,737,770
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)
Saldo Tambahan modal disetor	5,916,122,163,218	880,789,372,315

30. Additional Paid-in Capital

<i>Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share</i>
<i>Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options</i>
<i>Additional paid-in capital of a limited public offering (PUT I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with a nominal value of Rp 1,450 per share,</i>
<i>Total</i>
<i>Less: Share Issuance Cost</i>
Total Paid In Capital

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost.

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

31. Opsi Saham

31. Stock Option

	30 September 2015/ June 30 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	43,362,737,418	28,929,895,523	Beginning Balance
Penambahan	2,659,430,534	31,883,726,376	Addition
Pengurangan (Eksekusi)	(44,772,929,073)	(17,450,884,481)	Deduction (Execution)
Jumlah	<u>1,249,238,879</u>	<u>43,362,737,418</u>	Total

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) for the management and employees of the Company. management and employees

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

mengikuti program MESOP terdiri dari:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46%	Expected Volatility of Share Price
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3.48%	1.2%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan*) (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Mesop Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham

are eligible to participate MESOP program consists of:

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- The Directors of the Company
- Permanent employees (PT)
- Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
- Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting veriod for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

seri B Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 2.659.430.534 dan Rp 31.883.726.376.

Mutasi opsi saham per 30 September 2015 sebagai berikut:

The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting veriod for one year starting January 1, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from *Distribution Options of Stock Purchase Program* to management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) amounted to 115,587,000 B series shares.

The stock option expenses which recorded in the employee expenses as September 30, 2015 and December 31, 2014 is amounted to Rp 2,659,430,534 and Rp 31,883,726,376.

Stock option mutation as of September 30, 2015 as follows:

30 September 2015/September 30, 2015		
Mesop Tahap I/ Phase I		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price	
Lembar	Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	78,111,795	438
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	78,111,795	438
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(74,805,475)	438
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode	3,306,320	438
30 September 2015/September 30, 2015		
Mesop Tahap II/ Phase II		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price	
Lembar	Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	--	--
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	115,587,100	396
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(111,665,680)	396
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	396
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode	3,921,420	396

Outstanding Option at the Beginning of the Year
Option granted in the Period
Option Executed
During the period
The Expired option

Option can be Executed During the Period

Outstanding Option at the Beginning of the Year
Option granted in the Period
Option Executed
During the period
The Expired option

Option can be Executed During the Period

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Seri Opsil / Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5,937,500	19/5/2014
	1,036,050	20/5/2014
	1,151,500	21/5/2014
	1,303,000	22/5/2014
	276,500	23/5/2014
	824,500	26/5/2014
	<u>1,042,000</u>	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11,571,050	
Diberikan pada Juni 2014/ Granted on June 2014	896,500	30/5/2014
	537,000	2/6/2014
	690,000	3/6/2014
	253,900	4/6/2014
	1,000,000	5/6/2014
	37,500	6/6/2014
	179,500	9/6/2014
	387,000	10/6/2014
	107,500	11/6/2014
	197,500	12/6/2014
	104,000	13/6/2014
	763,000	16/6/2014
	235,500	17/6/2014
	2,979,500	18/6/2014
	125,000	19/6/2014
	697,000	20/6/2014
	627,500	23/6/2014
	1,145,500	24/6/2014
	4,049,250	25/6/2014
	<u>452,000</u>	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15,464,650	
	528,000	27/6/2014
	2,603,000	30/6/2014
	1,760,000	1/7/2014
	<u>2,177,400</u>	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on Juli 2014	7,068,400	
	1,205,000	3/11/2014
	3,601,000	4/11/2014
	2,494,000	5/11/2014
	1,211,000	6/11/2014
	2,139,400	7/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	<u>1,826,000</u>	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014 Total Execution on November 2014	36,545,095	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Seri Opsil <i>Option Series</i>	Jumlah yang Dilaksanakan/ <i>Total</i> Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ <i>Date of</i> Implementation
	605,000	28/11/2014
	1,261,500	1/12/2014
	655,500	2/12/2014
	1,874,405	3/12/2014
	4,252,000	4/12/2014
	1,534,834	5/12/2014
	5,983,866	8/12/2014
	3,152,455	9/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014 <i>Total Execution on December 2014</i>	24,619,010	
	106,725,095	4-15/5/2015
	79,746,060	18/5/2015
Jumlah Eksekusi Mei 2015 <i>Total Execution on May 2015</i>	186,471,155	
Jumlah Eksekusi per 30 Juni 2015/ <i>Total Execution as of June 30, 2015</i>	281,739,360	

32. Saldo Laba

	30 September 2015/ September 30, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	268,432,270,328	194,820,273,829
Penambahan Dana Cadangan	100,306,102,480	73,611,996,499
Saldo Akhir Tahun	368,738,372,808	268,432,270,328
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	685,591,262,445	368,090,741,292
Dividen	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)
Pembentukan Cadangan Umum	(100,306,102,480)	(73,611,996,499)
Laba (Rugi) Bersih	400,292,253,154	501,530,512,401
Saldo Akhir Tahun	885,271,310,639	685,591,262,445

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2015, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 100.306.102.480 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp 100.306.102.480.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

32. Retained Earnings

	30 September 2015/ September 30, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
			Appropriated
			<i>Beginning Balance</i>
			<i>Addition on Reserved Fund</i>
			Ending Balance
			Unappropriated
			<i>Beginning Balance</i>
			<i>Dividend</i>
			<i>Allocation to General Reserve</i>
			<i>Net Income</i>
			Ending Balance

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 24, 2015, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2014 amounted to Rp 100,306,102,480 and distribution of cash dividend amounted to Rp 100,306,102,480.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to Rp 110,417,994,749.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ 30 September 2014/	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	6,059,325,687,637	5,045,109,950,275	Construction Services
Penjualan Precast	1,362,368,242,946	235,375,601,815	Sales Precast
Sewa Gedung	356,391,683	100,494,543	Buildings Rental
Jumlah Bersih	7,422,050,322,266	5,280,586,046,633	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

The details of the revenues related parties:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ 30 September 2014/	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Pejagan Pemalang Toll Road	369,640,939,861	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	176,556,456,358	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Utama Karya (Persero)	175,259,000,000	--	PT Utama Karya (Persero)
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	151,435,340,430	--	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
KSO Waskita Karya - Trinit	123,958,501,519	229,535,250,071	JO Waskita Karya - Trinit
PT Semen Padang (Persero)	92,554,683,422	--	PT Semen Padang (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	85,562,879,566	210,243,400,284	PT Pelindo II (Persero)
PT Prima Multi Terminal	84,412,672,589	--	PT Prima Multi Terminal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,802,534,271	35,425,150,016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	50,473,190,196	--	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT PAL Indonesia (Persero)	43,916,552,335	--	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	41,887,150,335	82,004,333,886	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	39,769,075,958	88,044,543,478	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	34,744,118,704	48,772,772,347	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	28,821,500,727	15,153,737,273	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
KSO Kawahapejaya Indonesia	27,881,920,716	119,265,033,840	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27,468,366,344	115,505,257,085	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	26,228,908,821	49,146,993,668	PT Angkasa Pura Hotel
Pokdja Papua	21,820,978,721	--	Pokdja Papua
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	16,441,675,985	--	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
PTPN III	12,816,415,818	--	PTPN III
PT Trans Marga Jateng	--	19,369,502,826	PT Trans Marga Jateng
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	23,061,548,392	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	47,967,981,482	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	37,152,943,288	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	15,390,201,882	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	64,497,766,262	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	11,327,752,447	17,350,911,572	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1,700,780,615,123	1,217,887,327,652	Total Related Parties

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga :

The details of the revenues third parties:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ 30 September 2014/	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - Pemerintah Daerah	1,158,616,097,704	1,162,208,234,299	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	986,626,679,259	472,110,983,122	The Ministry of Public Work
<i>The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor Leste</i>	199,220,630,964	110,832,686,937	<i>The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor Leste</i>
PT P3MPI	140,256,146,500	--	PT P3MPI
PT Bhumyamca	138,323,737,600	--	PT Bhumyamca
<i>Ministry of Transport and Communication of the Democratic</i>	133,247,824,175	--	<i>Ministry of Transport and Communication of the Democratic</i>
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	108,505,352,915	20,056,728,618	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
PT Halla Mohana	84,248,432,000	24,846,480,000	PT Halla Mohana
Kementerian Perhubungan	83,889,341,390	18,197,966,003	The Ministry of Transportation
PT Daya Radar Utama	75,802,064,770	74,071,053,055	PT Daya Radar Utama
Bin Ladin Contractor Group	75,312,757,747	85,025,769,447	Bin Ladin Contractor Group
PT Sinoma Engineering Indonesia	66,594,343,183	112,089,348,000	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Ade Pede Realty	65,799,271,368	133,464,391,423	PT Ade Pede Realty
Kementerian Pendidikan & Kebudayaan	55,460,104,528	97,966,254,662	The Ministry of Education and Culture
PT Citra Abadi Mandiri	52,293,144,241	48,242,220,000	PT Citra Abadi Mandiri
Kemenristek & Dikti	50,657,903,514	--	State Ministry of Research & Technology

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ 30 September 2014/	
	Rp	Rp	
PT Pardika Wisthi Sarana	47,747,819,186	90,650,670,977	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Banyu Daya Perkasa	46,050,944,757	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Sentul City Tbk	42,874,639,921	90,279,162,557	PT Sentul City Tbk
BPK RI	41,085,096,520	--	The Supreme Audit Board of Republic Indonesia
Mahkamah Agung RI	39,816,742,436	72,999,269,663	The Supreme High Court of Republic Indonesia
Samsung C&T Corporation	39,577,363,220	20,824,759,113	Samsung C&T Corporation
PT Semesta Marga Raya	37,975,598,034	--	PT Semesta Marga Raya
PT Hidro Rizki Ilahi	37,819,485,511	21,340,813,411	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Metropolitan Karyadeka Development	37,258,906,563	10,095,787,112	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Mega Pesanggrahan Indah	33,084,986,125	85,052,049,130	PT Mega Pesanggrahan Indah
PT Interarts Graha Selaras	29,185,435,709	--	PT Interarts Graha Selaras
Konsorsium Interchange STA 11	28,833,863,807	59,297,531,447	Konsorsium of Interchange STA 11
PT IOT EPC Indonesia	28,511,788,340	--	PT IOT EPC Indonesia
Kementerian Kesehatan	27,782,139,416	67,068,880,809	The Ministry of Health
PT Tirta Kencana Tatawarna	27,015,200,000	--	PT Tirta Kencana Tatawarna
PT Citra Ratna Nirmala	25,367,289,793	--	PT Citra Ratna Nirmala
PT Broadbiz Asia	25,058,683,269	24,060,000,121	PT Broadbiz Asia
PT Sinergy Pecatu Indah	24,240,374,730	--	PT Sinergy Pecatu Indah
PT Bali Seminyak Resort	22,453,000,930	--	PT Bali Seminyak Resort
PT PGE	20,538,440,000	--	PT PGE
Kementerian Keuangan	18,884,529,198	--	Ministry of Finance
Universitas Sebelas Maret	17,722,205,097	50,456,288,813	University of Sebelas Maret
PT Rizki Curah Prima	16,035,444,200	--	PT Rizki Curah Prima
PT ITC Polonia	15,894,265,950	21,121,363,637	PT ITC Polonia
PT Bintang Berlian Belitung	15,678,494,094	--	PT Bintang Berlian Belitung
PT Harmas Jalesveva	14,909,500,529	81,985,392,163	PT Harmas Jalesveva
PT Pembangunan Jaya Ancol	13,849,834,400	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Lima Griya Artha	13,838,434,170	--	PT Lima Griya Artha
PT Kukuh Mandiri Lestari	13,545,691,261	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Jambi Permai Abadi	12,073,745,455	--	PT Jambi Permai Abadi
Lembaga Sandi Negara	10,453,958,843	--	National Crypto Agency
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	10,046,980,855	--	Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
PT Marga Sarana Raya	--	20,349,336,000	PT Marga Sarana Raya
Kementerian Perumahan Rakyat	--	50,670,207,362	The Ministry of Public Housing
Kementerian Agama	--	23,137,440,800	Kementerian Agama
PT Maradhika Artha Upaya	--	21,150,166,260	PT Maradhika Artha Upaya
PT Puriampora Intiptama	--	11,016,315,993	PT Puriampora Intiptama
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	128,453,080,000	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Bangun Investa Graha	--	73,008,425,455	PT Bangun Investa Graha
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	50,871,918,181	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	16,207,957,411	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
Kementerian Hukum & HAM	--	100,428,391,328	The Ministry of Justice and Human Rights
PT Mandara Permai	--	29,424,322,982	PT Mandara Permai
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	19,426,580,989	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
Universitas Pendidikan Ganesha	--	25,440,208,185	University of Pendidikan Ganesha
Yayasan Pendidikan Gunadarma	--	29,454,049,000	The Education Foundation of Gunadarma
PT Patria Maritime Industry	--	18,950,232,014	PT Patria Maritime Industry
PT Gandaria Prima	--	15,659,571,304	PT Gandaria Prima
PT Sarana Teluk Sumber	--	24,830,768,532	PT Sarana Teluk Sumber
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	--	27,597,818,460	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah
PT Medisafe Technologies	--	12,301,108,143	PT Medisafe Technologies
PT Kapuk Naga Indah	--	19,950,000,000	PT Kapuk Naga Indah
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)	48,480,358,338	54,550,639,705	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	4,358,545,072,515	3,827,222,622,623	Total Third Parties
Jumlah	6,059,325,687,638	5,045,109,950,275	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for September 30, 2015 and 2014 were as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ 30 September 2014/	
	Rp	Rp	
Pemerintah Daerah	1,158,616,097,704	657,072,618,437	The District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	211,010,248,482	--	The Ministry of Public Work
Jumlah Bersih	1,369,626,346,186	657,072,618,437	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

34. Beban Pokok Pendapatan

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi		
Bahan Baku	2,118,110,057,715	1,748,532,791,746
Upah	677,835,146,124	470,352,875,017
Subkontraktor	1,434,095,662,559	1,400,757,774,600
Beban Tidak Langsung	1,145,621,645,236	944,481,715,747
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>5,375,662,511,634</u>	<u>4,564,125,157,111</u>
Produk Beton		
Persediaan Awal	21,178,898,885	9,892,431,826
Pembelian	886,044,226,138	190,645,155,566
Barang tersedia untuk Dijual	907,223,125,023	200,537,587,392
Persediaan Akhir	44,967,070,624	45,491,012,865
Beban Bahan Baku	862,256,054,399	155,046,574,527
Beban Upah	37,897,565,557	7,288,093,148
Beban Overhead	251,551,317,329	53,999,830,666
Jumlah Produk Beton	<u>1,151,704,937,286</u>	<u>216,334,498,341</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>6,527,367,448,920</u>	<u>4,780,459,655,452</u>

34. Cost of Revenues

Construction Services
Raw Material
Wages
Subcontractor
Indirect Costs
Total Constructions
Concrete Products
Beginning Balance
Purchases
Goods Available for Sale
Ending Balance
Raw Material Expenses
Direct Labour Expenses
Overhead Expenses
Total Concrete Products
Total Cost of Revenues

**35. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
 Konstruksi**

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi
 sebagai berikut:

35. Net Revenues Construction Joint Ventures

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
		Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - Brantas	Bandara Samarinda	22,163,958,417	--
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	20,305,435,526	--
Waskita - Brantas - Wika	Rekons. Sabo Dam Merapi	6,548,628,321	6,266,125,631
Waskita - Brantas	RSUD Pasar Minggu	2,970,869,504	1,163,852,448
Waskita - Wika	Pkt 3 - Solo Kertosono	2,551,426,018	--
Waskita - PP	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	2,011,100,320	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	1,700,627,600	870,185,359
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	1,533,390,851	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	433,083,442	3,349,756,410
Waskita - Wika	BPK RI	93,381,679	(380,435,876)
Waskita - PP - Wika	Sabo Dam Paket 1	1,219,550	(1,316,178,925)
Waskita - Yodya Karya	Sabo Dam Merapi	--	2,559,708
Waskita - Indah Karya	Bendungan Pandan Duri II	--	(11,351,411,528)
Waskita - HK - Wika	Jembatan Sungai Brantas	(1,010,135)	7,506,070,089
Waskita - Wika	Run Way SSK II	(1,015,384,979)	5,281,601,794
Waskita - PP	Bendung Gerak Sembayat	(1,092,930,770)	1,365,498,055
Waskita - PP	Ciasem Pamanukan	(2,011,000,000)	(15,364,635,639)
Waskita - Brantas	Bandara Husein	(2,742,303,765)	(409,820,413)
Waskita - PP - HK	Jembatan Merah Putih	(41,081,088,443)	(3,037,013,557)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		<u>12,369,403,136</u>	<u>(6,053,846,444)</u>

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga
 sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
		Rp	Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - Trinita	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	66,002,186,265	5,877,968,592
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	7,694,234,203	38,156,857,946
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	3,764,268,958	--
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	3,178,205,905	33,029,203,913
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	2,181,111,064	4,017,625,121
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	566,599,941	824,065,228
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	530,075,520	1,481,169,468
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	357,110,541	(1,004,866,010)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	30 September 2015/ September 30, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	69,397,094	(585,926,201)
Waskita - Feberco	PLN Curup	53,311,253	--
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	6,612,752	4,224,125,453
WKR - Senopati	Virro Senopati	4,189,952	--
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	--	2,937,552,106
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	--	2,525,707,881
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	--	2,091,088,429
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	--	2,037,643,455
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	--	1,668,112,365
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	--	17,707,486
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	--	518,102
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	--	(36,919,457)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	--	(570,302,437)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	--	(948,820,503)
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	--	(1,687,827,147)
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	--	(2,181,193,672)
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	--	(2,967,584,723)
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	--	4,149,485,895
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	(20,538,284)	(22,247,226)
WKR - Darma Permai	Segi 88 Avenue	(231,192,650)	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipoh Bantal Roads	(789,120,643)	818,762,420
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(996,766,752)	(8,471,954,194)
WKR - Trinita	Yukata Suites	(1,465,904,038)	--
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	(2,927,939,493)	20,405,358,892
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	(2,980,720,558)	(573,839,698)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(3,241,996,779)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	(6,077,786,012)	15,403,364,097
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	(6,493,623,900)	2,830,046,754
Waskita - PAL	PLTU Malinau	(8,875,322,836)	(7,166,419,249)
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	--	(51,579,586)
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	--	(83,731,429)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	(285,434,202)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	--	(2,133,621,059)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		50,306,391,503	113,724,096,810
Jumlah/ Total		62,675,794,639	107,670,250,366

36. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

36. Selling and Administrative and General Expense

	30 September 2015/ September 30, 2015 Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	13,426,807,084	11,315,586,834	Tender
Pemasaran	6,791,653,148	5,094,373,545	Advertising
Iklan	630,347,312	684,495,537	Marketing
Jumlah	20,848,807,543	17,094,455,916	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	132,598,021,726	97,808,668,290	Employee
Penyisihan Piutang	1,295,272,844	65,122,017,056	Allowance For Doubtful Account
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	19,824,147,974	20,188,169,107	Depreciation of Fixed Assets (Notes 16)
Umum	30,292,578,227	18,944,772,692	General
Perjalanan Dinas	17,782,751,850	14,384,669,259	Travelling
Pesangon	13,578,731,931	10,212,591,183	Severance
THR/Bonus	10,755,702,364	10,016,390,641	THR Allowance
Kantor	12,774,616,270	9,557,516,479	Office
Gedung	9,598,966,872	5,697,212,139	Building
Jamsostek	3,197,299,602	3,286,162,556	Jamsostek
DPLK	623,601,013	100	DPLK
Lain-lain	203,971,508	--	Production and Tantiem
Jumlah	252,525,662,182	255,218,169,502	Total
Jumlah	273,374,469,725	272,312,625,418	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

37. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

37. Financial Charges

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

38. Pendapatan Lain-lain

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain Proyek	6,018,673,610	479,913,837
Pendapatan Pemulihan Piutang	708,396,983	300,000,000
Pendapatan Klaim Asuransi	18,902,860	--
Pendapatan Lain-lain KSO	--	5,116,015,747
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	--	32,341,125,555
Lain-lain	1,351,853	743,130
Jumlah	6,747,325,306	38,237,798,269

38. Others Income

Project Other Income
Income from Recovery of Receivables
Insurance Claims Income
Others Income JO
Gain on Sale of Associates's Share
Others
Total

39. Beban Lain-lain

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
	Rp	Rp
Beban dan Denda Pajak	11,320,946,803	2,406,608,430
Beban Lain-lain Proyek	4,588,868,330	83,835,130
Beban Lain-lain KSO	5,591,810,072	5,275,775,843
Lain-lain	1,766,599,691	2,329,120,174
Jumlah	23,268,224,896	10,095,339,577

39. Other Expenses-Net

Tax Expenses and Penalty
Other Project Expenses
Others JO Expenses
Others
Total

40. Kepentingan Non Pengendali

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
PT Shalawat Power	5,718,212,142	5,856,327,838
Koperasi Waskita	3,465,737	3,198,623
PT Bakrie Toll Indonesia	4,850,942,290	--
PT Bakrie and Brothers Tbk	4,850,942,290	--
Jumlah	15,423,562,460	5,859,526,461

40. Non Controlling Interest

PT Shalawat Power
Cooperative of Waskita
PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie and Brothers Tbk
Total

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

Entitas/Entity	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15.00%	5,856,327,838	(138,115,696)	--	5,718,212,142
Jumlah		5,856,327,838	(138,115,696)	--	5,718,212,142

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas/Entity	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0.001%	942,800	71,008	--	1,013,808
Jumlah		942,800	71,008	--	1,013,808

Entitas/Entity	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0.001%	1,249,714	195,260	--	1,444,975
Jumlah		1,249,714	195,260	--	1,444,975

Entitas/Entity	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0.001%	1,006,109	844	--	1,006,954
Jumlah		1,006,109	844	--	1,006,954

Entitas	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan %	Nilai Tercatat Awal Tahun Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun Rp
PT Bakrie and Brothers Tbk (untuk PT CCT)	5.00%	--	4,850,942,290	--	4,850,942,290
Jumlah		-	4,850,942,290	--	4,850,942,290

Entitas	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Kepemilikan %	Nilai Tercatat Awal Tahun Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun Rp
PT Bakrie Toll Indonesia (untuk PT CCT)	5.00%	--	4,850,942,290	--	4,850,942,290
Jumlah		-	4,850,942,290	--	4,850,942,290

41. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba per saham dasar:

41. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning per
share:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014 September 30, 2014	
	Rp	Rp	
Laba Bersih	400,292,253,154	128,889,000,753	Net Income
Jumlah Awal Periode	9,727,504,205	9,632,236,000	Beginning Balance Shares
Rata-rata Saham Beredar Berasal dari Program Mesop	990,216,834	3,715,156	Weighted Average Number of Shares from Mesop
Rata - rata Saham Beredar	10,717,721,039	9,635,951,156	Weighted Average Number of Shares
Laba Bersih per Saham	37.35	13.38	Earning Per Shares

42. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp, 2.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan Rp 2.000.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2015 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.606.894.560.573, Rp 2.947.736.474.462, Nihil, dan Rp 1.662.843.166.273.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.021.891.477.874, Rp 2.218.937.844.435, Rp Nihil dan Rp 787.003.589.434.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp 399.643.192.029 dan USD 9.684.635.45, Rp 42.465.167.345 dan Rp 29.551.250.437. Sedangkan per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 198.875.693.315, Rp 57.368.790.629 dan USD 1.862.018 dan Rp 38.238.433.879.

43. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,300,000,000,000	750,000,000,000
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	650,000,000,000	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,500,000,000,000	1,756,000,000,000
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	2,500,000,000,000	1,756,000,000,000

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

42. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp, 2.731.800.000.000 Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, and Rp 2.000.000.000.000, respectively.

On September 30, 2015 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1.606.894.560.573, Rp. 2.947.736.474.462, Nil and Rp. 1.662.843.166.273.

On December 31, 2014 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1,021,891,477,874, Rp 2,218,937,844,435, Rp Nil and Rp 787,003,589,434, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of September 30, 2015 amounted to Rp 399.643.192.029 and USD 9.684.635.45, Rp 42.465.167.345 and Rp 29.551.250.437, respectively. While as of December 31, 2014 amounted to Rp 198,875,693,315, Rp 57,368,790,629 dan USD 1,862,018 dan Rp 38,238,433,879.

43. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	Related Parties
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK
	Total Related Parties
	Third Parties
	Total

As of September 30, 2015 and December 31 2014 , the total use that facility, were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	421,673,522,600	522,930,645,396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	390,362,659,588	707,364,233,457	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	546,841,946,867		PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,358,878,129,055</u>	<u>1,230,294,878,853</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	--	--	Third Parties
Jumlah	<u>1,358,878,129,055</u>	<u>1,230,294,878,853</u>	Total

44. Transaksi Non Kas

44. Non Cash Transactions

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	297,695,185,058	117,482,255,497	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	(1,127,181,631)	(1,625,561,273)	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	<u>296,568,003,427</u>	<u>115,856,694,224</u>	Total

**45. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

**45. Monetary Assets and Liabilities in Foreign
Currency**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014,
Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2015 dan December 31, 2014,
the Company have monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies were as follow:

	30 September 2015 September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 2,863,356	41,968,210,071	3,228,938	40,167,994,484	Cash and Cash Equivalents
	SGD 32,028	329,072,653			
	YEN 11,898,457	1,455,419,264	11,898,457	1,240,414,143	
	EURO 572	9,432,966	577	8,725,989	
	SAR 177,832	690,851,952	1,361,916	4,498,069,140	
	MYR 392,261	1,279,205,278	688,604	2,438,973,394	
Piutang Usaha	SAR 15,412,386	59,874,960,038	15,568,185	51,417,821,416	Accounts Receivables
	USD -	-	--	--	
Piutang Retensi	SAR 7,080,133	27,505,324,203	7,281,637	24,049,426,559	Retention Receivables
	USD 814,101	11,932,280,702	--	--	
Tagihan Bruto	SAR 3,072,806	11,937,420,787	5,200,548	17,176,111,375	Gross Amount Due From Customers
	USD 37,615,148	551,325,224,236	25,112,084	312,394,324,338	
	<u>79,359,079</u>	<u>708,307,402,150</u>	<u>70,340,946</u>	<u>453,391,860,838</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	SAR --	--	11,673,718	145,221,054,159	Accounts Payables
	USD 1,053,745	15,444,743,103	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor	USD 17,018,345	249,437,882,518	--	--	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
	<u>18,072,090</u>	<u>264,882,625,622</u>	<u>11,673,718</u>	<u>145,221,054,159</u>	
Jumlah Aset Bersih	<u>61,286,989</u>	<u>443,424,776,529</u>	<u>58,667,228</u>	<u>308,170,806,679</u>	Total Net Assets

46. Informasi Segmen

46. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan
berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk
adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company's operation segment is grouped based
on the work performed.

Details information of segment based on the type of
business/product were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

30 September 2015 / September 30, 2015							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	6,059,325,687,637	356,391,683	--	1,362,368,242,946	--	7,422,050,322,266	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	5,375,662,511,634	--	--	1,151,704,937,286	--	6,527,367,448,920	Cost of Revenues
Laba Bruto	683,663,176,003	356,391,683	--	210,663,305,660	--	894,682,873,347	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	62,675,794,639	--	--	--	--	62,675,794,639	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(273,374,469,725)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	140,236,199,234	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(23,268,224,896)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	800,952,172,599	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(239,966,996,596)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	560,985,176,003	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(160,626,414,359)	--	--	--	--	(160,626,414,359)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						400,358,761,644	Net Income in Current Year

30 September 2015 / September 30, 2015							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset						Assets	
Piutang Usaha	1,761,040,787,462	--	--	2,022,097,154,782	--	3,783,137,942,244	Accounts Receivable
Piutang Retensi	708,516,536,088	--	--	--	--	708,516,536,088	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,171,736,973,580	--	--	--	--	4,171,736,973,580	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	954,375,023,039	--	--	44,967,070,624	--	999,342,093,663	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	13,687,011,382,321	Unallocated Assets
Jumlah Aset						23,349,744,927,896	Total Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	3,019,084,358,818	--	--	--	--	3,019,084,358,818	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,161,407,997,951	--	--	--	--	3,161,407,997,951	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	8,728,642,655,554	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						14,909,135,012,324	Total Liabilities

30 September 2014 / September 30, 2014							
Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	5,045,109,950,275	100,494,543	--	235,375,601,815	--	5,280,586,046,633	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4,564,125,157,111	--	--	216,334,498,341	--	4,780,459,655,452	Cost of Revenues
Laba Bruto	480,984,793,164	100,494,543	--	19,041,103,474	--	500,126,391,181	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	107,670,250,366	--	--	--	--	107,670,250,366	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(272,312,625,418)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	69,002,761,436	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(13,494,903,312)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	390,991,874,253	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(115,537,941,337)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	275,453,932,916	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(146,564,932,163)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						128,889,000,753	Net Income in Current Year

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Desember / December 31, 2014					Jumlah / Total Rp	
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp		
Aset							Assets
Piutang Usaha	1,503,317,001,125	--	--	803,441,396,564	--	2,306,758,397,689	Accounts Receivable
Piutang Retensi	619,017,530,435	--	--	--	--	619,017,530,435	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,270,519,511,684	--	--	--	--	4,270,519,511,684	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	583,100,367,091	--	--	21,178,898,885	--	604,279,265,976	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,741,466,639,064	Unallocated Assets
Jumlah Aset						12,542,041,344,848	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,571,696,443,930	--	99,000,000	--	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2,700,536,843,335	--	--	--	--	2,700,536,843,335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,504,730,370,531	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						9,777,062,657,796	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis
adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

Information segment based on geographical area were
as follow:

	30 September 2015	31 Desember 2014/	
	September 30, 2015	December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Aset			Assets
Konstruksi			Constructions
Divisi Infrastruktur	3,498,835,038,122	--	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	3,051,609,722,602	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,375,375,616,205	--	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	2,237,681,409,164	--	East Regional Division - Bali
Divisi Sipil - Jakarta	--	2,559,804,523,938	Civil Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	--	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	--	658,729,597,759	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	Regional Division IV - Denpasar
	11,163,501,786,093	9,044,386,301,656	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	473,781,372,225	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,147,453,003,055	204,608,454,015	PT WKR
	1,621,234,375,280	713,575,087,138	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	11,513,530,422,526	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
	11,513,530,422,526	3,508,790,627,517	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	288,692,027,602	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
PT WBP	3,103,631,519,719	1,202,607,464,432	PT WBP
	3,392,323,547,321	1,587,975,953,526	
Energi			Energy
PT WSE	189,844,758,369	81,053,241,722	PT WSE
	189,844,758,369	81,053,241,722	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	1,777,804,101,916	646,023,564,264	PT WTR
	1,777,804,101,916	646,023,564,264	
Jumlah Sebelum Eliminasi	29,658,238,991,505	15,581,804,775,824	Total Before Elimination
Eliminasi	(6,308,494,063,609)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	23,349,744,927,896	12,542,041,344,848	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

	30 September 2015 September 30, 2015 Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Konstruksi			Constructions
Divisi Infrastruktur	3,498,835,038,122	--	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	3,051,609,722,602	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,375,375,616,205	--	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	2,237,681,409,164	--	East Regional Division - Bali
Divisi Sipil - Jakarta	--	2,559,804,523,938	Civil Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	--	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	--	658,729,597,759	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	Regional Division IV - Denpasar
	11,163,501,786,093	9,044,386,301,656	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	473,781,372,225	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,147,453,003,055	204,608,454,015	PT WKR
	1,621,234,375,280	713,575,087,138	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	11,513,530,422,526	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
	11,513,530,422,526	3,508,790,627,517	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	--	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
PT WBP	3,103,631,519,719	1,202,607,464,432	PT WBP
	3,103,631,519,719	1,587,975,953,526	
Energi			Energy
PT WSE	189,844,758,369	81,053,241,722	PT WSE
	189,844,758,369	81,053,241,722	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	1,685,886,756,336	646,023,564,264	PT WTR
	1,685,886,756,336	646,023,564,264	
Jumlah Sebelum Eliminasi	29,277,629,618,323	15,581,804,775,824	Total Before Elimination
Eliminasi	(6,308,494,063,609)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	22,969,135,554,714	12,542,041,344,848	Total After Elimination
	30 September 2015 September 30, 2015 Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	
Pendapatan Usaha			Sales
Konstruksi			Constructions
Divisi Infrastruktur	1,496,288,339,702	--	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	1,755,769,499,782	1,950,375,283,249	Building Division - Jakarta
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	1,401,041,154,042	--	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	1,524,792,226,618	--	East Regional Division - Bali
Divisi Sipil - Jakarta	--	868,751,496,594	Civil Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	--	573,590,836,899	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,042,020,685,734	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	644,262,112,116	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	--	385,337,487,698	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	--	456,281,937,364	Regional Division IV - Denpasar
	6,177,891,220,143	5,920,619,839,654	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
PT WKR	--	--	PT WKR
	--	--	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	356,391,683	67,900,000	Head Office - Jakarta
	356,391,683	67,900,000	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	--	649,063,541,303	Precast Division - Jakarta
PT WBP	1,616,735,435,520	--	PT WBP
	1,616,735,435,520	649,063,541,303	
Energi			Energy
PT WSE	--	--	PT WSE
	--	--	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	--	--	PT WTR
	--	--	
Jumlah Sebelum Eliminasi	7,794,983,047,346	6,569,751,280,957	Total Before Elimination
Eliminasi	(372,932,725,080)	(1,289,165,234,324)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	7,422,050,322,266	5,280,586,046,633	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

47. Perkara Hukum

1. Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Societe Euxilliere D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229/PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Pebruari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelahaan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelahaan dari Tim DJKN.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan

47. Legal Cases

1. In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Societe Euxilliere D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed and appeal to High Court.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI bersurat ke PN Jakarta Timur menyampaikan bahwa adanya ketidaklengkapan berkas perkara kasasi. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No.01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima Perusahaan pada tanggal 18 Nopember 2014) yang menyatakan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap putusan KPPU No.04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan No. Perkara 01/Pdt.KPPU/2013/PN/Jkt.Tim yang mana pihak Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011 ("Turut Termohon I" dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Turut Termohon II"). Putusan PN Jakarta Timur No.01/Pdt.LPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 atas Keberatan terhadap putusan KPPU Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU No.04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and for the Year Ended December 31, 2014 (In Full of Rupiah)

was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. On the date March 24, 2014, the Indonesia Supreme Court has been sent a letter to the East Jakarta District Court stated there is incomplete of cassation case files. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

4. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this consolidated financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Filed objections against the KPPU decision No.04/KPPU-L / 2012 Dated April 26, 2012 with the Case No 01/Pdt.KPPU/2013 / PN / Jkt.Tim which the Respondent is KPPU, the Committee of Procurement of Goods/ the District Revenue and Expenditure Budget Services with the scope of the General Hospital of Southeast Sulawesi Provincial Fiscal Year 2011 ("Co-Respondent I" and PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Co-Respondent II"), the decision of the District Court of East Jakarta No.01 / Pdt.LPPU / 2013 / PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 over the objections against the decision of the KPPU stated the null and void of KPPU's Decision No.04 / KPPU-L / 2012 Dated April 26, 2012, with all the legal consequences.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon. Hingga saat ini masih dalam proses Kasasi MA.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat. Penggugat menyatakan upaya banding tanggal 31 Oktober 2014 tanpa menyampaikan Memori Banding. Saat ini, masih menunggu Putusan Pengadilan Tinggi. Telah dikeluarkan Putusan Banding oleh PN Pekanbaru dengan No.209/PDT/2014/PT PBR tanggal 24 Maret 2015, Putusan Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

7. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Penggugat dinyatakan tidak lulus Spesifikasi Teknis oleh tergugat I dengan alasan penggugat tidak lulus ambang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal. Until now still in the process of Supreme Court appeal.

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of March 6, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal. The Plaintiff stated to appeal at October 31, 2014 without take Appealing Memorandum. Currently, the Respondent is waiting for The District Court Decision. Appeal Decision has been issued by the district court of Pekanbaru No 209 / PDT / 2014 / PT PBR dated March 24, 2015, stated that the claim can not be accepted.

7. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

batas total disebabkan metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

Perkara sudah diputus PN Jakarta Timur pada tanggal 16 Desember 2013 yang amar putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding dan pada tanggal 4 Juli 2014 telah diterima Relas Pemberitahuan Banding.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
- Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara
- Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014. Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015 and for the Year Ended December 31, 2014 (In Full of Rupiah)

the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. The Plaintiff appealed and on July 4, 2014 Relas Notice of Appeal has been accepted.

8. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.*

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- Accept partially of arbitration application.*
- Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.*
- Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,*
- Punish the Respondent to pay the case cost*
- Refuse other Plaintiff's lawsuit and else*

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014. The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919.

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi) kepada Pemohon sebesar Rp2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan. Atas putusan BANI tersebut pihak LAN Samarinda telah mengajukan upaya pembatalan putusan BANI dengan Perkara No.12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr ke PN Samarinda. Tanggal 26 Maret 2015 hakim PN telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan LAN Samarinda dan menghukum pihak LAN Samarinda untuk membayar biaya perkara.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Nomor Perkara 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2.634.273.400 plus interest of Rp 750,767,919.

The Panel of Arbitrators have read the BANI's verdict on December 19, 2014 which the verdict obliging the Respondent to pay the Price Adjustment (Escalation) to the applicant for Rp 2,634,273,400 including 10% VAT to be conducted by the parties within 45 (forty five) days starting from the verdict was read. For the BANI's decision, Samarinda LAN has filed a cancellation againts the BANI's decision in case No 12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr to district court of Samarinda. Dated March 26, 2015 District Court has issued a decision rejecting the entire lawsuit of LAN Samarinda and punishing Samarinda LAN party to pay court fees.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000.

The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp 2.150.080.000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the relas statement to the High Court. The Contra Memorandum of appeal has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle the dispute of the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case number:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai
gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55.

Telah dikeluarkan putusan BANI pada tanggal 22 Mei
2015 dengan putusan menghukum Termohon untuk
membayar Tagihan Termin IV sebesar
Rp 26.260.304.200 kepada Pemohon.

Terdapat Upaya Pembatalan Putusan BANI dengan
Upaya No. Perkara 284/Pdt/Bani/2015/PN.Jkt.Utr pada
tanggal 14 Juli 2015. Tanggal 31 Agustus 2015
menyatakan Menolak permohonan pembatalan Putusan
Arbitase untuk seluruhnya.

12. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan
permohonan Arbitrase ke badan Arbitase Nasional
Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04
Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq.
Kementerian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan
Arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan No Perkara
718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas
biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya
perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga
bank dengan jumlah Rp 72.813.123.228,45. Sidang
arbitrase pertama telah dilaksanakan pada tanggal 1
Oktober 2015 dengan agenda pengenalan para pihak.
Agenda selanjutnya pada tanggal 15 Oktober 2015
jawaban dari termohon atas permohonan arbitrase yang
diajukan Pemohon.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan
gugatan ke Pengadilan Negeri Tanjung Pinang sebagai
penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq
Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum
Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran sebagai
tergugat pada Proyek Pembangunan Masjid Raya dan
Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi
dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar
Rp 12.534.461.200,55.

Perkara telah didaftarkan dengan No Perkara
7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Pebruari 2015.
Keputusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015
dengan putusan Menghukum Tergugat membayar ganti
rugi kepada Penggugat sebesar Rp 8.085.242.999,68
tanpa PPN. Pihak tergugat mengajukan Banding pada
tanggal 30 Juni 2015, namun sampai saat ini Pihak
Pemohon Banding belum memasukan Memori Banding.

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan
permohonan arbitrase ke Badan Arbitase Nasional
Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Dinas
Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten
Paser, sebagai Termohon dalam Perkara
No.602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas
adanya klaim penyesuaian harga (Eskalasi) sebesar
Rp 14.629.114.327 pada Proyek Pematangan Lahan
dan Pembangunan Komplek Perkantoran – *Multi Years*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with
the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55.

BANI decision was issued on May 22, 2015 with
the decision to punish the Respondent to pay the term
IV of accounts receivables amounted to
Rp 26,260.304.200 to the applicant.

There is Cancellation Efforts of BANI's Decision with
Efforts Case No 284 / Pdt / Children / 2015 / PN.Jkt.Utr
on July 14, 2015. On August 31, 2015 there were
decision that stated rejecting the request of the Arbitase
Decision cancellation entirely.

12. PT Waskita Karya Tbk apply the request for arbitration
the National Arbitase Indonesia (BANI) as the applicant
against the PPK 04 the City Road Development Activity
-Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK).
The request for arbitration has been registered to BANI
with the Case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June
10, 2015 on the idle equipment charges, repair cross
fall, overhead, the changes design cost, the additional
work cost, and bank interest amounted to
Rp 72,813,123,228.45. The first Arbitration trial was held
on October 1, 2015 with the agenda to introduce each
party. The next agenda on October 15, 2015 is
the response from the defendant on arbitrase petition
filed by the Applicant.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in
the District Court Tanjung Pinang as a plaintiff against
the Government of the Republic of Indonesia cq
the District Government of Riau Islands cq the Public
Works Department of Riau Islands cq the Head of Public
Works as the Budget User of Riau Islands as a
defendant in the Great Mosque Development Project
and Islamic Centre of Riau Islands over the escalation
and delay penalties works amounted to
Rp 12,534,461,200.55.

The case has been registered with the Case No 7/
PDTG/2015/PN.Tpg on February 20, 2015. The decision
of Tanjung Pinang District Court dated June 18, 2015
with the decision to Punish the Defendant to pay
compensation to the Plaintiff amounted to
Rp 8,085,242,999.68 without VAT. The defendant filed
an appeal on June 30, 2015, but until now the parties
have not entered the Memory Applicant Appeal.

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk apply the request for
arbitration to the National Arbitase Agency Indonesia
(BANI) as the applicant against the Department of Cipta
Karya, Healthy and Housing of Paser District, as
Respondent in Case No 602/VII/ARB-BANI / 2014 dated
July 17, 2014 on the claims adjustment price
(Eskalation) amounted to Rp 14.629.114.327 on the
Maturation Land and Office Complex Development
Project - Multi Years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI tanggal 26 Januari 2015 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar penyesuaian harga (Eskalasi) Kepada Pemohon sebesar Rp 12.434.747.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari terhitung sejak keputusan dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke pengadilan Negeri Pekanbaru sebagai Penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Riau, Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selaku Pengguna Anggaran sebagai Tergugat pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kegiatan Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid Propinsi Riau atas tagihan progress pekerjaan yang belum dibayar, denda keterlambatan pekerjaan, retensi sebesar Rp 8.458.275.593,58. Perkara telah di daftarkan dengan No Perkara 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr pada tanggal 20 Pebruari 2015.

Atas sidang-sidang yang telah dilakukan oleh Penggugat dan Tergugat disepakati adanya Perjanjian Perdamaian. Putusan PN Pekanbaru 14 Juli 2015 dengan putusan menghukum para pihak agar mentaati Perjanjian Perdamaian.

16. PT Jaya Alumindo mengajukan gugatan wanprestasi atas tagihan termin pembayaran yang belum dibayarkan atas Proyek Pembangunan Hotel Santika Medan, Proyek Pembangunan Hotel Harris Batam dan Proyek Focal Point Medan terhadap PT Waskita Karya (Persero) Divisi I (Tergugat), PT Waskita Karya (Persero) (Tergugat II) Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Tergugat III) Bapak Ir. Joko Widodo (Tergugat IV) dengan tuntutan kerugian materil sebesar RP 6.513.225.645 dan kerugian immaterial sebesar Rp 5.000.000.000.

Perkara telah di daftarkan di Pengadilan Negeri Kelas I-A Medan pada tanggal 16 Juni 2015 dengan No. Perkara 315/Pdt.G/2015/PN.MD, dan pada tanggal 28 September 2015 menetapkan Perkara No.315/Pdt.G/2015/PN-Medan dicabut.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (selanjutnya disebut sebagai Penggugat) mengajukan gugatan mengenai masalah sengketa tanah warisan yang terletak di Dusun Polobongohun, Desa Nggodimeda, Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao seluas kurang lebih 7 hektar kepada Tergugat I-VII dimana Tergugat I-VII adalah ahli waris dari Jeskial Ndaumanu (alm) yang dimana kemudian Tergugat I-VII menyewakan tanah sengketa serta menjual tanah putih dan batu karang dari hasil gaji tersebut kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi II (selanjutnya disebut sebagai Tergugat VIII). Pada tanggal 7 Oktober, penggugat telah mencabut gugatannya dimana saat ini sedang dalam proses dikeluarkannya penetapan dari PN Kupang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

The Panel of Arbitrators have read BANI Decision dated January 26, 2015 the verdict obliging the Respondent to pay the price adjustment (Escalation) to the Applicant amounted to Rp 12.434.747.000 which must be implemented by the parties within 45 days since the decision was read.

15. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in State Court Pekanbaru as plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia, the Government of Riau, Department of Public Works Riau Province, Committing Officer (CO) as the budget user as a Defendant in the Road and Bridge Construction Activity Project of Teluk Mesjid Bridge Riau Province on the unpaid progress work claims, the work late charge, retention amounted to Rp 8,458,275,593.58. The case has been registered with the case No 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr on February 20, 2015.*

On sessions that have been made by the Plaintiff and Defendant agreed to the Peace Agreement. The verdict of Pekanbaru District Court dated July 14, 2015 with the decision to punish the Parties in order to comply with the Peace Agreement.

16. *PT Jaya Alumindo filed the defaults on the term claim which have not been paid on the Development Santika Hotel Medan Project, the Batam Harris Hotel Development Project and the Focal Point Medan Project againts PT Waskita Karya (Persero) Division I (Defendant), PT Waskita Karya (Persero) (Defendant II) the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (Defendant III) Ir. Joko Widodo (Defendant IV) to the claim of material claim amounted to Rp 6,513,225,645 and immaterial losses amounted to Rp 5,000,000,000.*

The case was registered in Class IA Medan District Court on June 16, 2015 under the case No 315/Pdt.G/2015/PN.MD, and on September 28, 2015 determine the case 315 / Pdt. G / 2015 / PN-Medan is revoked.

17. *Hendrik Gabriel Ndaumanu (hereinafter referred to as Plaintiff) filed a lawsuit on the issue of land heritage disputes located in the Polobongohun Village, Nggodimeda Village, Central Rote District Rote Ndao the area approximately 7 hectares of the Defendant I – VII, which is the Defendant I-VII are the heirs of Jeskial Ndaumanu (late) that where then Defendant I-VII lease land disputes and sell the white sand and the coral feef from the payday to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Division II (hereinafter referred to as Defendant VIII). On the date October 7, plaintiff withdrew the complaint which is currently in the process of issuance of Determination of the Kupang District Court.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

48. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

48. Nature and Transaction Related Parties

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pesuruban	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Rekyasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

Aset	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Aset
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara kas	6,155,822,496,475	1,675,283,272,031	49.08%	20.02%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	932,771,290,603	768,142,093,575	7.44%	9.18%	Account Receivable
Piutang Retensi	235,008,966,227	221,297,744,793	1.87%	2.65%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	17,618,910,618	54,643,053,568	0.14%	0.65%	Others Receivable
Tagihan Bruto	2,454,066,472,180	1,576,902,279,193	19.57%	18.85%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	122,532,062,579	727,644,605,733	0.98%	8.70%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

Liabilitas	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Liabilities
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	3,898,219,602,151	1,442,610,372,843	31.08%	17.24%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	128,185,896,164	50,267,698,667	1.02%	0.60%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Pendapatan Usaha	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	Revenue
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	7,422,050,322,266	1,217,887,327,652	717.38%	127.21%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

49. Perikatan dan Perjanjian

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

49. Commitments and Agreements

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	Rp 266,090,909,091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Jalan Pangkalan Bun Kota Waringin Lama	600/138-SP/BM-2013/PUD	Rp 129,782,684,504	DPU Kab Kotawaringin	25-Nov-13	28-May-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	Rp 243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	4-Jul-13	4-Jul-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/2012	Rp 178,624,341,000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina Marga, Kementerian PU	1-Oct-12	10-Aug-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
5	Pekerjaan Struktur Arsitektur, Plumbing & STP The Gianetti @ Casa Goya Park Residence	1032/WK/Dir/2013	Rp 212,727,272,727	PT Bangun Investa Graha	22-Nov-13	10-Aug-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
6	Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam (Submarine Building Facilities)	02/Kontrak/WK/DS/2015	Rp 285,500,021,912	PT PAL Indonesia (Persero)	12-Jan-15	10-Aug-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
7	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	Ijin Direksi No : 875WK/DIR/2014, tanggal 14 Oktober 2014 ; SPK Nomor: 002/SPK/P2MPI/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp 118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
8	Pembangunan Bendung Akelamo	KU.08.08/IR/PJPA-MU/08/2013	Rp 102,700,378,182	SNVT P.JPA Maluku	29-Nov-13	18-Nov-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Paket I (satu) Peningkatan Jalan Simpang Langgam - Langgam (Sta 19+000) s/d (Sta 26+644) dan Jalan Ponton RAPP - Jalan Langgam (Multi Years) Kab. Pelalawan	Ijin Direksi No : 1089/WK/DIR/2014, tanggal 03 Desember 2014 ; SPPBJ No. : 620/D.PU/BM-SPPBJ/2014/13 tanggal 27 November 2014	Rp 69,300,696,727	DPU Bina Marga - Pemkab Pelalawan	3-Dec-14	03-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Pembangunan Sisi Darat Pelabuhan Kenyamukan - Sangatta (Multi Years)	552.3872/Hubkominfo.03	Rp 43,511,106,364	Dishubkominfo Kab. Kutai Timur	22-Dec-14	17-Dec-15	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02)	Ijin Direksi No : 705/WK/DIR/2015, tanggal 29 Juni 2015 ; SPPBJ No. : KU.08.01/PPK-REG1/SATKER-PRS/RUSUN15-02/0202 tanggal 23 Juni 2015	Rp 127,378,181,818	Kemenpera	29-Jun-15	29-Jan-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp 172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Pekerjaan Pembg.Unit Villa Proyek Funtasy Island Resort Batam	Ijin Direksi No : 481/WK/DIR/2015, tanggal 07 Mei 2015 ; SPK No. : 004/BIM-SPK/II/IV/2015 tanggal 23 April 2015	Rp 154,241,000,000	PT Batam Island Marina	07-May-15	07-May-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works	Ijin Direksi No : 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni April 2014	Rp 477,409,000,000	PT Toba Pengembang Sejahtera	30-Jun-15	30-Jun-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
15	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJP/PPTR/2014	Rp 1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
16	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJP/PPTR/2014	Rp 556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
17	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643/J.4.1/PPK VIII/XI.2014	Rp 390,694,545,455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
18	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp 399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	18-Jun-15	18-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
19	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		Rp 501,870,718,080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	Pekerjaan Design & Build Regittha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp 220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	24-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
21	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	USD 67.671.189,95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
22	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Malik	45382/-1.792	Rp 230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
23	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Ijin Direksi No : 202/WK/DIR/2015, tanggal 09 Maret 2015 ; SPPBJ No. : 87.A/600/PERKIM- CK/11/2015 tanggal 25 Februari 2015	Rp 180,829,435,455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru	9-Mar-15	31-Jan-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek Pembangunan Sanctuary Apartment	Ijin Direksi No : 300.2/WK/DIR/2015, tanggal 31 Maret 2015 ; SPK No. : 01/SPK/TMM/SAB/2015 tanggal 30 Maret 2015	Rp 275,438,181,818	PT. Trinitas Makmur Mandiri	30-Mar-15	30-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
25	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No : 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	Rp 2,400,000,000,000	PT Utama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No : 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No. : 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	Rp 425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/TGU/WK/A.Yanil/IX/ 14	Rp 1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	9-Sep-14	9-Sep-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	Rp 1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUDPAR/XI I/2014	Rp 264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA- NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	Rp 646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

50. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 tidak signifikan.

50. Financial Risks Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at September 30, 2015 and December 31, 2014 was not significant.

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	6,295,550,955,466	1,119,694,010,726	Cash and Equivalents
Piutang Usaha dan Retensi	4,491,654,478,332	2,316,151,618,317	Trade Receivable and Retention
Piutang Lain-lain	29,795,583,274	25,932,212,387	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	4,171,736,973,580	3,312,275,814,495	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	125,000,000,000	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	8,236,006,937,244	1,839,249,581,695	Unallocated Assets
Jumlah Aset	23,349,744,927,896	8,788,303,237,620	Total Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities- Unamortized Cost
Utang Usaha	3,019,084,358,818	2,571,795,443,930	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	3,161,407,997,951	2,700,536,843,335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	8,728,642,655,554	4,504,730,370,531	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	14,909,135,012,323	9,777,062,657,796	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

On September 30, 2015 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
 and for the Year Ended December 31, 2014
 (In Full of Rupiah)

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Liabilitas Keuangan	30 September 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Financial Liabilities
	Rp	Rp	
Suku bunga mengambang	5,197,542,988,611	1,917,129,494,291	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Risiko Likuiditas

(iii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

	30 September 2015 / September 30, 2015					Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	Jatuh Tempo/ Due Date							
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	3,019,084,358,818	--	--	--	3,019,084,358,818	--	3,019,084,358,818	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5,197,542,988,611	--	--	--	5,197,542,988,611	--	5,197,542,988,611	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	11,136,393,205	--	--	--	11,136,393,205	--	11,136,393,205	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	8,227,763,740,634	--	--	--	8,227,763,740,634	--	8,227,763,740,634	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2014/ December 31, 2014					Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	Jatuh Tempo/ Due Date							
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	2,571,795,443,930	--	--	--	2,571,795,443,930	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,917,129,494,291	--	--	--	1,917,129,494,291	--	1,917,129,494,291	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46,349,033,617	--	--	--	46,349,033,617	--	46,349,033,617	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,535,273,971,839	--	--	--	4,535,273,971,839	--	4,535,273,971,839	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2015, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, sedangkan tahun 2014 pada batas 3,58. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Total Liabilitas	14,909,135,012,323	9,777,062,657,796
Dikurang: Kas dan Setara Kas	6,295,550,955,466	1,119,694,010,726
Liabilitas Bersih	8,613,584,056,857	8,657,368,647,070
Total Ekuitas	8,440,609,915,573	2,007,075,228,694
Rasio Utang terhadap Modal	1.02	4.31

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2015, the Company's strategy is to maintain the ratio of debt to adjusted capital ata the lower limit with the range of 4.93, meanwhile for the 2014 year at the limit of 3.58. Debt ratio to capital as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Total Liabilities
Deduct: Cash and Cash Equivalents
Net Liabilities
Total Equity
Net Payables to Equity Ratio

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

51. Komitmen

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Hak Membeli Kembali atas Saham-saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PT PPTR) No 84 tanggal 27 Juni 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi masing-masing pemilik 1 lembar saham PT PPTR atau 0,01% dan 633.576 lembar atau 99,99% menjual dan mengalihkan saham-saham yang dimiliki kepada PT Waskita Tol Road dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dari kepemilikan saham pada PT PPTR sebesar nilai yang disepakati bersama.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1.03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

52. Standar Akuntansi Baru

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun kurang relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan

Intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap

51. Comitment

1. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR) No 84 dated June 27, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Global Selaras Dunia and PT Rekatunggal Abadi which the owner of one share of PT PPTR or 0.01% and 633,576 shares or 99.99% sell and transfer its shares to PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted tp 99.99% and 0.01% of the shares on PT PPTR with the agreed value.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

2. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owner of 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owner of 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owner of 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owner of 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owner of 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

52. New Accounting Standards

The following new Interpretation is effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements but is not relevant or has not have material impact to the Company:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers

The following new Interpretation is effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements and is relevant but has not have material impact to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan) yang Berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan:

- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian".
- PSAK 66 "Pengaturan bersama".
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri".
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja".

**53. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang didorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Oktober 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods 9 (Nine) Months Ended September 30, 2015
and for the Year Ended December 31, 2014
(In Full of Rupiah)

the Company:

- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements".
- PSAK 66 "Joint arrangements".
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities".
- PSAK 68 "Fair value measurement".
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements".
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements".
- PSAK 15 (revised 2013) "investment in associates and joint ventures".
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits".

**53. Responsibility and Authority
to Consolidated Financial
Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on October 26, 2015.